

vd

Arif

LAPORAN PENELITIAN

SIKAP GURU SD LULUSAN PROGRAM DII UT TERHADAP PROGRAM S1 PGSD UT DI KABUPATEN KARANGANYAR UPBJJ-UT SURAKARTA

Oleh :

**Dra. Elang Mujiyati, MPd
Dra. Sri Murni**

Dibiayai Oleh :

PUSAT STUDI INDONESIA (PSI- UT)

Tahun Anggaran 2003

Nomor : 2553 / J31.2.3 / PG / 2003

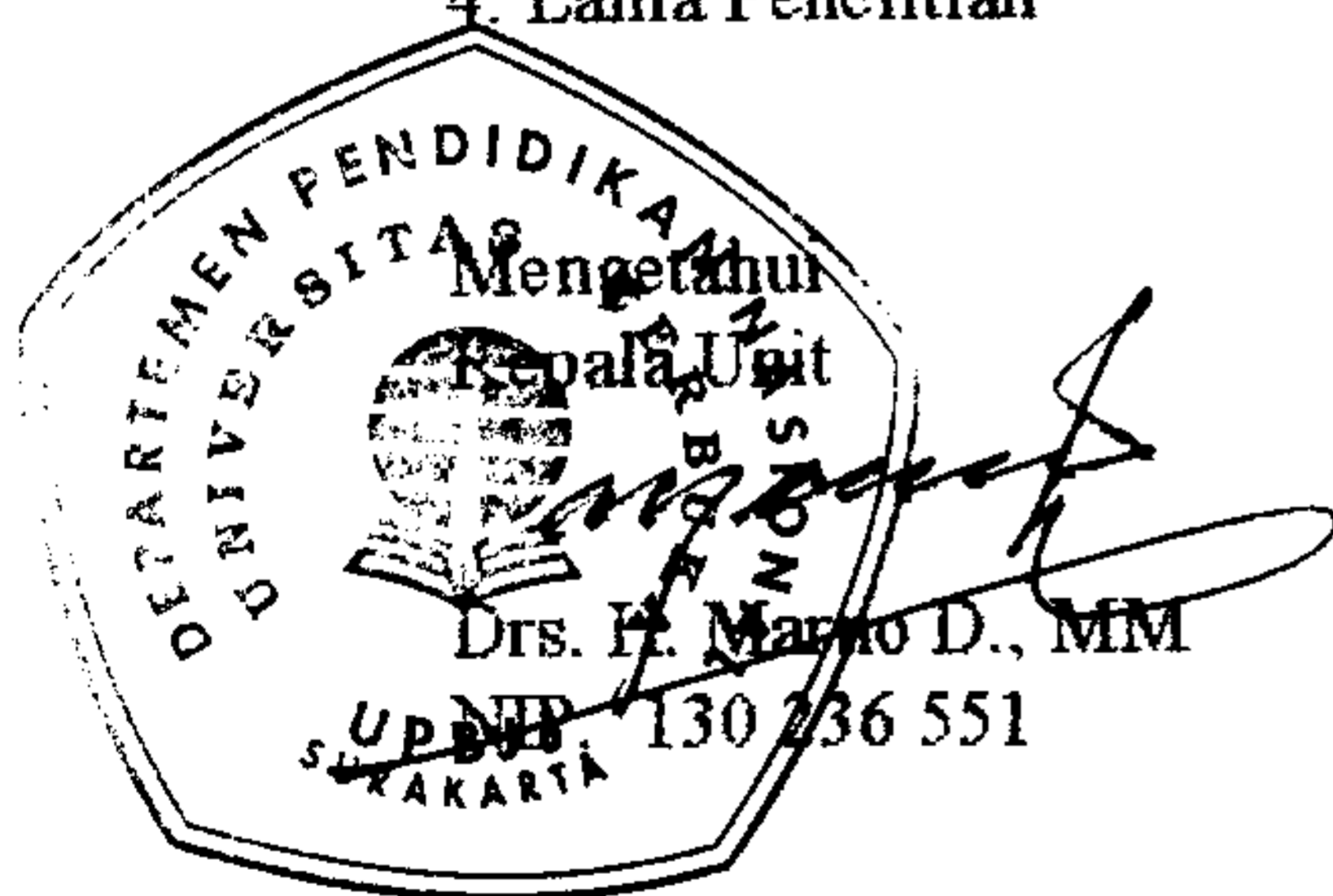
**UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH (UPBJJ) SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS TERBUKA

2003

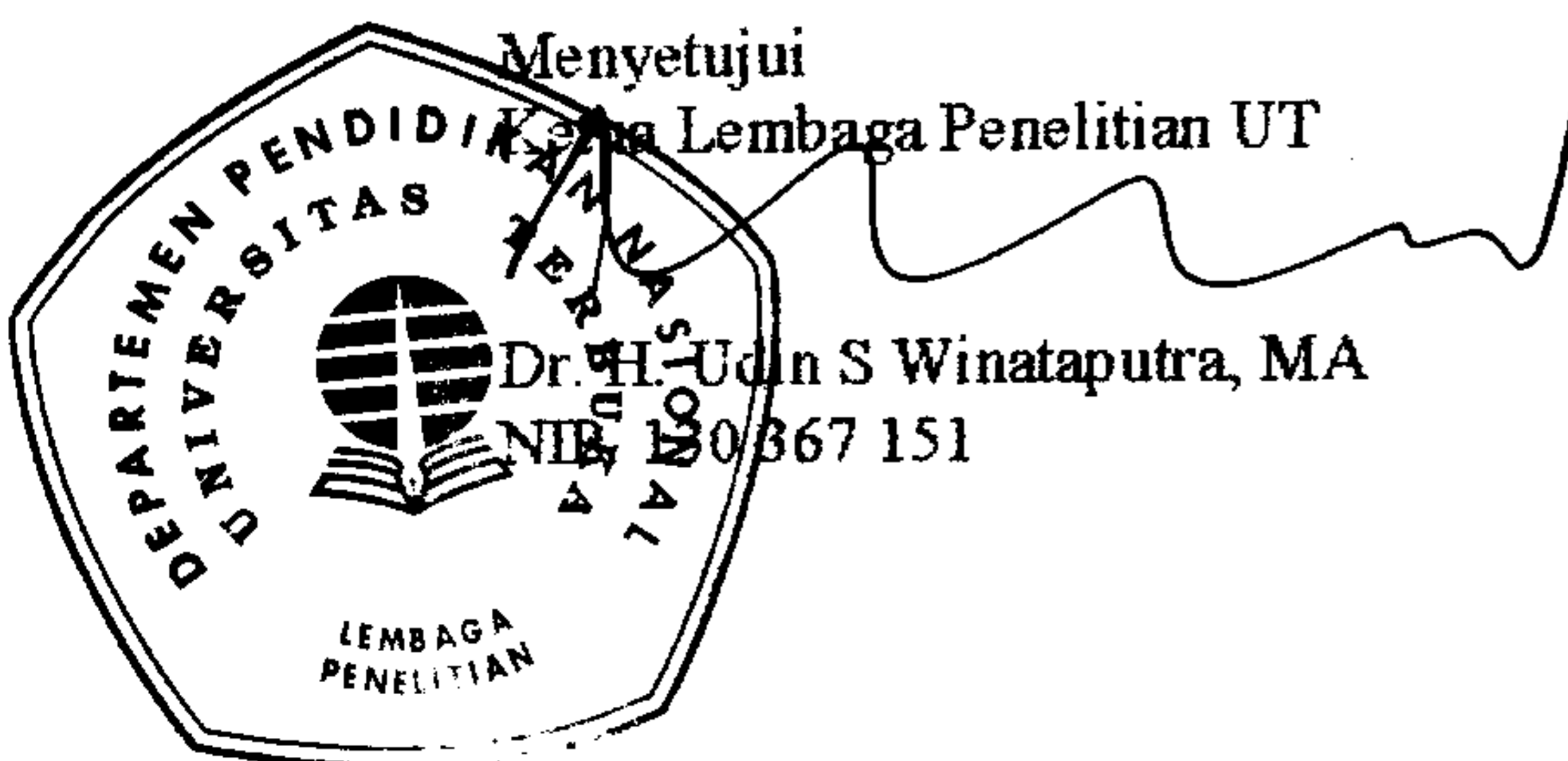
LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN PSI – UT

1. a. Judul Penelitian : SIKAP GURU SD LULUSAN PROGRAM DII
UT TERHADAP PROGRAM S1 PGSD UT DI
KABUPATEN KARANGANYAR UPBJJ-UT
SURAKARTA
- b. Bidang Penelitian : Pendidikan
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dra. Elang Mujiyati, MPd
b. NIP : 131 678 783
c. Golongan Kepangkatan : III d
d. Jabatan Fungsional : Lektor
e. Fakultas / Unit Kerja : KIP / UPBJJ-UT Surakarta
3. Anggota Tim Peneliti
- a. Jumlah Anggota : 2 orang
b. Nama Anggota/NIP/Gol. Kepangkatan :
Dra. Sri Murni 131 415 335 / III b
4. Lama Penelitian : 6 bulan



Surakarta, Agustus 2003
Ketua Peneliti,

Elang Mujiyati
NIP. 131 678 783



Menyetujui
Kepala PSI – UT

Durri Andriani, Ph.D.
NIP. 131 569 965

ABSTRAK

Elang Mujiyati dan Sri Murni. Sikap Guru SD Lulusan Program DII terhadap Program S1 PGSD UT di Kabupaten Karanganyar UPBJJ UT Surakarta. Laporan Penelitian Pusat Studi Indonesia, Universitas Terbuka. Agustus 2003.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana sikap guru SD lulusan DII UT terhadap Program S1 PGSD UT, apakah bersikap positif, negatif ataukah netral. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah : (1) mengetahui sikap guru SD lulusan DII PGSD secara keseluruhan terhadap Program S1 PGSD UT dan (2) mengetahui apakah perbedaan sikap guru SD lulusan DII UT melalui jalur proyek dengan jalur swadana terhadap Program S1 PGSD UT.

Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu mendeskripsikan fenomena sosial yang ada di lapangan, khususnya yang berkaitan langsung dengan sikap guru SD lulusan DII UT terhadap Program S1 PGSD UT. Populasi penelitian adalah seluruh guru SD Negeri di Kabupaten Karanganyar lulusan DII PGSD UT. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini dengan cara : (1) random kecamatan, dari 17 kecamatan diambil secara acak sebanyak 4 kecamatan, (2) dari 4 kecamatan terpilih tersebut, diambil secara acak 20% dari keseluruhan populasi sehingga diperoleh sampel sejumlah 128 orang, terdiri dari jalur proyek 52 orang dan jalur swadana 76 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan rumus alpha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 128 orang, 23,43% bersikap netral dan 76,57% bersikap positif. Kelompok guru SD lulusan DII jalur proyek, dari 52 orang, 19,23% bersikap netral dan 80,77% bersikap positif. Kelompok guru SD lulusan DII jalur swadana dari 76 orang, 26,23% bersikap netral dan 73,68% bersikap positif. Kesimpulannya, bahwa guru SD lulusan DII UT bersikap positif terhadap Program S1 PGSD UT. . Kelompok guru SD lulusan DII jalur proyek, sikap positifnya lebih mantap dibanding kelompok guru SD lulusan DII jalur swadana. Dengan demikian dapat disarankan : (1) sosialisasi Program S1 PGSD UT perlu lebih diintensifkan, (2) perlu diberikan kemudahan bagi guru SD yang akan mengikuti program S1 PGSD UT, (3) perlu kerjasama lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait dalam hal membantu biaya pendidikan bagi guru yang akan mengikuti program S1 PGSD UT, (4) kelancaran informasi terutama menyangkut hasil ujian perlu ditingkatkan.

ABSTRACT

Elang Mujiyati and Sri Murni. The Attitude of elementary (SD) teacher who graduated Diploma II (DII) program to Stratum I (S1) teacher education of elementary school (PGSD) program in Karanganyar Regency, UPBJJ UT Surakarta. The Research report of Pusat Studi Indonesia, Universitas Terbuka, August 2003.

This research conduct to answer the problem of what is the attitude of SD's teacher to the S1 PGSD – UT program, its positive, neutral or negative. This aim can show as : (1) to know the attitude of SD's teacher who graduated of DII PGSD to S1 PGSD program, (2) to know is there any attitude differences between SD's teacher who graduated DII PGSD by project fee and SD's teacher who graduated DII PGSD the person's own fee "Swadana" to S1 PGSD UT Program.

This research method used descriptive that is to describe social view at the field, especially which relation to the SD's teacher attitude who graduated DII UT to S1 PGSD UT program. The population all of the SD's teacher in Karanganyar region who graduated DII PGSD. Taking sample by (1) random of 17 part of regency (kecamatan) is taken 4 kecamatan, (2) from 4 kecamatan is taken more than 20% from the whole population so the sample is 128 persons, 52 persons are from the project fee and 76 persons from swadana. Gathering data used by questioner which is examined the validity and reliability by alpha form. This research so that the attitude of 128 sample (persons) 23,43% is neutral, 76,57% positive. The attitude SD's teacher who graduated DII PGSD from project fee that is 52 persons, 29,23% is neutral and 80,77% positive. The sample from swadana 76 persons, 26,23% is neutral and 73, 68% is positive. From this research we can say that attitude of who graduated from DII PGSD is positive. The project fee is more positive attitude than SD's teacher who graduated from D2 Swadana. By this research we suggestion : (1) the promotion increase, (2) give more solution for SD's teacher who want take S1 PGSD program, (3) the interrelationship with the region government in increasing education so it can support the fee for the SD's teacher who want to take the S1 PGSD UT program, (4) the rate of information especially examination score must be increasing.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunianya, sehingga laporan penelitian yang berjudul : SIKAP GURU SD LULUSAN PROGRAM DII UT TERHADAP PROGRAM S1 PGSD UT DI KABUPATEN KARANGANYAR UPBJJ-UT SURAKARTA dapat diselesaikan dan semoga Tuhan YME senantiasa memberi perlindungan dan kemudahan.

Berkat dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, penelitian ini telah dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Kepala Pusat Studi Indonesia – UT, yang telah menyetujui pendanaan untuk penelitian ini,
2. Drs. Marno Dwidjohartono, MM selaku Kepala UPBJJ – UT Surakarta yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta fasilitas seperlunya untuk penelitian ini,
3. Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Karanganyar yang telah berkenan memberikan ijin dan membantu penelitian di wilayah kerjanya,
4. Kepala Kandepdiknas Cabang Karanganyar yang telah memberikan ijin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian,
5. Kepala Kandepdiknas Cabang Jaten yang telah memberikan ijin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian,
6. Kepala Kandepdiknas Cabang Kebakkramat yang telah memberikan ijin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian,

7. Kepala Kandepdiknas Cabang Matesih yang telah memberikan ijin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian,
8. Kepala Kandepdiknas Cabang Jumantono yang telah memberikan ijin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian,
9. Para Guru SD di wilayah Karanganyar yang telah berkenan membantu dalam pengisian kuesioner,
10. Seluruh staf Dosen UPBJJ-UT Surakarta yang telah memberikan motivasi dan masukan untuk menyempurnakan penelitian ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan imbalan sesuai kebaikan yang telah diberikan. Akhirnya semoga laporan penelitian ini bermanfaat adanya.

Surakarta, Agustus 2003

Ketua Peneliti,

Elang Mujiyati

NIP. 131 678 783

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengertian Sikap	7
1. Hakekat Sikap	7
2. Karakteristik Sikap	12
3. Pembentukan Sikap.....	13
4. Perubahan Sikap	14
B. Program S1 PGSD UT	19
1. Profil Lulusan S1 PGSD UT	19
2. Proses Belajar dan Pembelajaran	20
3. Kendali Mutu	22

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Waktu dan Tempat Penelitian	24
B. Populasi, Sampel dan Sampling	24
C. Rancangan Penelitian	26
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	26
1. Teknik Pengumpulan Data	26
2. Alat Pengumpulan Data	27
3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	28
E. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN	30
A. Deskripsi Guru SD Negeri di Kab. Karanganyar.....	30
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan	32
1. Aspek Profil Lulusan S1 PGSD UT	32
2. Aspek Status Profesional	33
3. Aspek Biaya Pendidikan	35
4. Aspek Waktu Belajar	36
5. Aspek Proses Belajar dan Pembelajaran	37
6. Aspek Kendali Mutu	38
7. Sikap Guru SD Lulusan DII PGSD UT	39
BAB IV. PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	43
Daftar Pustaka	44
Riwayat Hidup Peneliti	46
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jadwal Kegiatan Penelitian	24
Tabel 2	: Pengambilan Sampel	26
Tabel 3	: Pemberian skor jawaban	27
Tabel 4	: Profil Lulusan S1 PGSD UT	33
Tabel 5	: Status Profesional Lulusan S1 PGSD UT	34
Tabel 6	: Biaya Pendidikan Program S1 PGSD UT	36
Tabel 7	: Lama Waktu Belajar Program S1 PGSD UT	36
Tabel 8	: Proses Belajar dan Pembelajaran Program S1 PGSD UT	37
Tabel 9	: Kendali Mutu Penyelenggaraan Program S1 PGSD UT	38
Tabel 10	: Sikap Guru SD Lulusan DII PGSD UT terhadap Program S1 PGSD UT	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi – kisi kuesioner
- Lampiran 2 : Instrumen
- Lampiran 3 : Rekapitulasi skor Hasil Uji Coba
- Lampiran 4 : Perhitungan Validitas Uji Coba
- Lampiran 5 : Perhitungan Reliabilitas Uji Coba
- Lampiran 6 : Kisi-kisi Baru kuesioner Hasil Uji Coba
- Lampiran 7 : Daftar Nomor Lama dan Nomor Baru
- Lampiran 8 : Instrumen Baru Hasil Uji Coba
- Lampiran 9 : Data Induk Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Ijin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bidang ilmu yang sangat pesat seiring dengan perubahan globalisasi yang sedang terjadi membawa dampak terhadap beragam aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan, khususnya pendidikan dasar. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0854/U/1989 ditetapkan bahwa kualifikasi pendidikan minimal guru SD adalah pendidikan tinggi jenjang Diploma II (DII). Hingga saat ini, melalui Program Penyetaraan DII PGSD UT telah meluluskan 329.666 guru SD dengan kualifikasi DII PGSD (UT, Program S1 PGSD, h.1). Program ini ditempuh melalui 2 jalur yaitu jalur proyek dan jalur swadana. Perbedaan kedua jalur tersebut adalah hanya pada soal dana (biaya). Program Penyetaraan DII Proyek dibiayai pemerintah, sedang untuk Program DII Swadana dibiayai oleh mahasiswa sendiri.

Sekolah Dasar (SD) merupakan kekayaan yang tidak ternilai pentingnya bagi semua daerah untuk meningkatkan mutu sumberdaya masyarakat. Salah satu kunci peningkatan mutu SD tersebut adalah peningkatan mutu guru SD. Guru sebagai ujung tombak peningkatan mutu pendidikan perlu menyesuaikan kemampuannya sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, dewasa ini banyak guru SD yang sadar akan pentingnya meningkatkan kemampuan dalam pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat dari semangat mereka untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Mereka lebih tertarik pada jenjang S1, namun belum ada jenjang S1 yang khusus membidangi masalah pendidikan di SD yang bertugas sebagai guru kelas. Kebanyakan guru SD tidak memandang jurusan yang dipilih, apakah relevan sebagai

guru kelas atau tidak. Mereka kurang memandang manfaat dan relevansinya terhadap tugas utama sebagai guru kelas di SD. Selain itu, penghargaan terhadap pendidikan S1 lebih baik. Penghargaan tersebut perlu dipertimbangkan lagi dari segi manfaat, relevansi serta pengaruhnya terhadap tugas pokok mereka sebagai tenaga yang profesional di SD yang menangani siswa seusia SD dan tugas pokoknya sebagai guru kelas.

Di saat era globalisasi ini, guru khususnya guru SD perlu selalu meningkatkan kemampuannya, untuk mempersiapkan diri menghadapi beragam tantangan baru yang terjadi, serta untuk mempersiapkan anak didiknya, yaitu siswa SD agar kelak siap menerima berbagai perubahan dalam menjalankan kehidupannya.

Mengacu pada kenyataan tersebut, maka UT membuka program S1 PGSD sebagai program lanjutan DII PGSD. Program S1 PGSD ini dimaksudkan untuk memberikan peluang kepada guru SD untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri menjadi guru SD yang profesional. Profesionalisme guru SD antara lain terwujud dalam penguasaan yang luas dan mendalam tentang sistem dan proses pembelajaran di SD, sekaligus keahlian dalam bidang studi yang diajarkan pada siswanya (UT, Program S1 PGSD, h.2).

Sejak dibukanya Program S1 PGSD, khususnya di UPBJJ UT Surakarta, baru ada 1 pokjar yaitu di Purwantoro Wonogiri dengan jumlah mahasiswa 23 orang.

Dari gambaran catatan angka jumlah peserta program S1 PGSD tersebut di wilayah UPBJJ-UT Surakarta, menunjukkan masih banyak dijumpai guru SD yang belum mempunyai respon positif terhadap program S1 PGSD UT. Sementara itu usaha gerakan promosi program S1 PGSD sudah mulai dilaksanakan hampir disemua kabupaten dan kota yang ada di wilayah UPBJJ-UT Surakarta. Sehingga

timbul pemikiran untuk meneliti guru SD dalam hal sikapnya terhadap program S1 PGSD UT. Sikap guru SD terhadap program S1 PGSD-UT menjadi relevan untuk dipertanyakan, karena sikap mereka dapat negatif, positif atau netral, yang kemungkinan besar berpengaruh pada kemauan secara aktif mengikuti atau menjadi peserta (mahasiswa) program S1 PGSD-UT.

Di daerah (tingkat kecamatan) sering terdengar pendapat pro dan kontra, apakah program tersebut betul-betul dapat menambah kemampuan guru SD dalam proses belajar mengajar ?. Di satu pihak guru SD berpendapat seolah-olah program tersebut menjadi beban bagi guru-guru SD baik dari segi dana, waktu serta kegiatan yang lain. Sementara itu di pihak Perguruan Tinggi Swasta telah banyak menawarkan jasa yang jauh lebih memberikan kemudahan serta kelulusan yang lebih cepat.

Di pihak lain guru SD menganggap program S1 PGSD ini akan sangat bermanfaat karena akan menambah kemampuan dalam proses belajar mengajar, yang memang sesuai dengan bidang tugasnya sehari-hari. Disamping itu ada yang berpendapat bahwa program ini bermanfaat karena siswa SD sekarang sudah banyak berpikiran maju sebagai akibat kemajuan di bidang komunikasi seperti radio, TV dan akhir –akhir ini internet.

Menurut sebagian guru SD, sekarang mereka perlu mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan agar mampu mendidik siswa dengan baik. Bagaimana mungkin seorang guru akan dapat menjawab pertanyaan siswa tentang suatu teknologi atau alat komunikasi yang lain tanpa mereka belajar lebih lanjut. Berkaitan dengan pembahasan di atas, penulis menganggap perlu diadakan penelitian

yang berhubungan dengan sikap guru SD lulusan Program DII UT terhadap Program S1 PGSD UT.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan tugas para guru sekolah dasar setelah adanya peningkatan pendidikan ?
2. Apakah semakin tinggi tingkat pendidikan para guru SD akan meningkatkan profesionalitasnya ?
3. Bagaimana pengaruh sosialisasi program S1 PGSD UT mampu menarik minat guru SD untuk mengikutinya ?
4. Bagaimana sikap guru SD lulusan DII terhadap program S1 PGSD UT ?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan ditujukan kepada para guru SD lulusan Program DII PGSD UT, sedangkan lokasi yang dipilih adalah di Kabupaten Karanganyar. Fokus penelitian ini merupakan masalah yang berkaitan erat dengan sikap guru SD lulusan DII PGSD UT terhadap program S1 PGSD UT. Apabila dalam hal ini sikap guru SD cenderung positif terhadap program S1 PGSD UT, berarti sikap guru SD tersebut sangat mendukung adanya program S1 PGSD UT, sehingga mereka akan tertarik dan mengikuti program S1 PGSD UT. Dengan demikian mereka akan mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri menjadi guru SD yang profesional.

D. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang diteliti adalah :

1. bagaimana sikap guru SD lulusan DII PGSD-UT terhadap program S1 PGSD-UT ?
2. apakah ada perbedaan sikap antara guru SD lulusan DII UT melalui program proyek dan swadana ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain :

1. mengetahui sikap guru SD lulusan program DII PGSD secara keseluruhan terhadap program S1 PGSD UT.
2. Mengetahui apakah ada perbedaan sikap dari guru SD lulusan DII guru SD yang melalui jalur proyek dengan jalur swadana terhadap Program S1 PGSD UT.

F. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi usaha pengkajian yang lebih mendalam tentang sikap guru SD terhadap program S1 PGSD UT di UPBJJ-UT Surakarta.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengambil kebijakan di UPBJJ-UT Surakarta khususnya dan UT pada umumnya, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan upaya pengembangan sikap guru SD terhadap program S1 PGSD.

3. Dengan diketahuinya sikap guru SD terhadap program S1 PGSD-UT maka dapat diperhatikan dan dikembangkan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap guru SD terhadap program S1 PGSD-UT.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Sikap

1. Hakekat Sikap

Masalah sikap telah mendapat perhatian dari berbagai ahli, terutama bidang pendidikan dan ilmu psikologi. Berbagai perumusan konseptual telah mereka kemukakan. Sudah barang tentu, masing-masing mempunyai dasar pemikiran yang baik langsung maupun tidak langsung, dipengaruhi oleh objek sikap dan latar belakang ilmunya masing-masing. Meskipun demikian, bukan berarti bahwa diantara mereka tidak terdapat titik temu sama sekali.

Menurut Krech Krutchfield dan Ballachey, pengetahuan sikap merupakan masalah pokok dalam psikologi sosial. Setiap kegiatan sosial kemanusiaan, diatur oleh sikap manusia itu sendiri. Dengan demikian sikap merupakan kecenderungan penilaian positif atau negatif, perasaan emosional dan kecenderungan pro dan kontra terhadap obyek sosial. Sikap mencerminkan tingkah laku sosial individu (David Krech, Richard Scrutchfield and Egerton L, Balashey, 1962 hh. 137-139).

Sikap terbentuk karena informasi yang diungkapkan serta pemuasan kegiatannya (Ibid. hh. 181 – 186). Ian.C Nunnally juga menyatakan bahwa sikap adalah kecenderungan untuk mereaksi dengan negatif atau positif terhadap sikap suatu obyek kelas, ide-ide, lembaga-lembaga atau masyarakat. Sebagai contoh seorang siswa memeperlihatkan suatu sikap terhadap orang negro ketika ia berkata "Saya ingin menjadi satu sekolah". Contoh lain seorang pekerja memeperlihatkan suatu sikap terhadap persatuan buruh, ketika berkata: "Kawan terbesar saya adalah kesatuan". Sikap sendiri haruslah di pengaruhi oleh sesuatu. Untuk mempelajari

sikap dapat di tempuh melalui (a) observasi ; (b) laporan pribadi (c) teknik proyeksi (Ian C. Nunnally, 1978 h. 334. Dikutip langsung oleh Sri Wahyuning S, 1998, h 16).

Menurut Winkel sikap adalah kecenderungan untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Apabila objek yang dinilai tersebut berguna, maka cenderung bersikap positif, jika tidak berguna maka cenderung bersikap negatif (W.S. Winkel, 1996 h. 104) Sebagai contoh, seorang siswa akan memperlihatkan sikap senang bila belajar mata pelajaran IPA, karena pelajaran IPA dapat langsung di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi sebaliknya tidak tertarik atau tidak senang bila mempelajari mata pelajaran IPS, karena dalam kehidupan sehari hari kurang bermanfaat. Sementara itu H.C Triandis mengemukakan bahwa sikap adalah suatu gagasan yang dikendalikan perasaan, yang mempengaruhi suatu kelas terhadap situasi sosial kelas tertentu. Definisi tersebut mempertimbangkan bahwa sikap mempunyai tiga komponen yaitu : (a) Komponen kognitif, yaitu gagasan yang kategori-kategorinya digunakan oleh pikiran manusia. Kategori-kategori disimpulkan dari konsistensi respon untuk membedakan perbedaan stimulan, (b) Komponen efektif, yaitu emosi yang meliputi ide. Bila seorang merasakan baik atau buruk ketika ia berpikir tentang sesuatu, maka dinyatakan bahwa itu kecenderungan positif atau negatif terhadap sesuatu tersebut, (c) Komponen behavioral atau tingkah laku yaitu suatu kecenderungan untuk bertindak (Harry C. Triandis, 1971 h. 2). Triandis lebih lanjut menyatakan bahwa seorang yang tidak mempunyai konsep tentang sesuatu tersebut, ia tidak akan mempunyai sikap tentang sesuatu tersebut. Itulah sebabnya aspek kognitif disini sangat penting. Berbagai macam aspek kognitif dihubungkan dengan

senang atau tidak senang terhadap sesuatu peristiwa, ingin atau tidak diinginkan terhadap tujuan (Ibid. h 3).

Saifuddin Azwar mengutip pendapat Berkowitz menyatakan bahwa sikap merupakan suatu respon evaluatif. Batasan seperti itu akan lebih mendekatkan kita kepada operasionalisasi sikap dalam kaitannya dengan pencerminan alat ungkapannya. Definisi sikap semacam itu menempatkan sikap kepada aspek perilaku yang tidak statis. Meskipun pembentukan sikap seringkali tidak disukai oleh yang bersangkutan, akan tetapi sikap lebih terbuka terhadap kemungkinan perubahan karena interaksi seseorang dengan lingkungan sekitarnya. (Saifuddin Azwar, 1995 h. 5). Dia juga menyatakan bahwa sikap mempunyai tiga komponen yaitu: (a) Komponen kognitif yang berisi kepercayaan seseorang mengenai obyek sikap, (b) komponen afektif yang menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sifat dan (c) komponen perilaku atau komponen konektif yang menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya. (Ibid. hh. 20 - 21).

Sedangkan New Comb membatasi sikap sebagai "keadaan kesiapan untuk bangkitnya motif, Sikap adalah kesiapan, kesediaan untuk bertindak dan bukan sebagai pelaksanaan motif tertentu. (Mar'at, 1981 hh. 10 - 11). Selanjutnya Mar'at mengemukakan pendapat nya yang bersumber dari berbagai ahli, dikatakan sikap terdapat tiga komponen utama yaitu: (a) Komponen kognitif yang berhubungan dengan kepercayaan, ide dan konsep, (b) Komponen afektif yang menyangkut kehidupan emosional seseorang dan (c) Komponen konasi yang merupakan kecenderungan bertingkah laku (Ibid, h. 13).

Dari sini jelas bahwa sikap merupakan suatu keadaan neuropsikis dari kesiapan seseorang untuk merespon suatu keadaan kegiatan mental dan fisik, suatu kesiapan seseorang untuk kegiatan mental batin individu yang terarah pada suatu objek. Secara tegas Mar'at menyatakan bahwa sikap belum merupakan suatu tindakan aktivitas, akan tetapi berupa redisposisi tingkah laku. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek tertentu. Dengan demikian sikap merupakan kumpulan dari berpikir, keyakinan dan pengetahuan, namun memiliki evaluasi negatif maupun positif (Ibid. h. 12 – 13).

Rokeah mengemukakan sikap adalah merupakan organisasi dari keyakinan-keyakinan tentang objek atau situasi tertentu yang membuat orang siap bertindak dengan cara tertentu yang bersifat preferensial atau mencerminkan pilihannya (A. Supratiknya dalam Abdurrahman Wahid et. al. Tanpa tahun, h. 313). Masing-masing keyakinan tergabung dalam organisasi sikap yang memiliki tiga komponen, yakni kognitif, afektif dan behavioral. (Ibid h. 313). Hal ini berarti masing-masing keyakinan tersebut mencerminkan pengetahuan tentang yang benar dan yang salah, maupun yang baik dan yang buruk, yang di inginkan dan yang tidak di inginkan, mampu menimbulkan perasaan tertentu yang mencerminkan pengambilan posisi tertentu, positif atau negatif terhadap objeknya, dan mampu mendorong orang yang bersangkutan melakukan tindakan tertentu, khususnya terhadap objek keyakinan atau sikap tersebut. Sikap merupakan suatu kerangka acuan, memberi dasar melakukan induksi maupun deduksi, mengorganisasikan aneka pengetahuan yang di miliki, memiliki dampak terhadap realitas, khususnya

yang menjadi objek atau sasarannya, dan akan berubah bila mana muncul evidensi baru mengenai objeknya.

Koentjaraningrat, seorang guru besar ilmu antropologi menyatakan bahwa attitude itu merupakan sikap mental. Suatu sikap adalah suatu disposisi atau keadaan mental di dalam jiwa dan diri seorang individu. Biasanya sikap di pengaruhi oleh nilai budaya (Koentjaraningrat, 1983 h26). Sistem nilai budaya merupakan wujud ideal kebudayaan yang hidup di dalam masyarakat dan seolah-olah ada di luar dan di atas diri individu. Para individu ini sejak kecil telah diresapi nilai-nilai budaya yang ada, sehingga konsepsi-konsepsi tersebut menjadi mengakar di dalam jiwanya. Itulah sebabnya sistem nilai budayanya tersebut sukar berubah dalam waktu relatif singkat (Ibid. h. 25 – 26).

Dari berbagai pendapat di atas dapat di lihat bahwa meskipun pendapatnya tidak sama persis, namun senada. Bila diperhatikan dengan seksama semacam ada benang merah dan titik temu diantara pendapat tersebut. Yang di maksud dengan benang merah di sini adalah sikap bukan suatu perbuatan, tetapi suatu kecenderungan yang mampu mendasari, sekaligus menjadi pendorong kuat terhadap suatu perbuatan. Dengan demikian sikap menyangkut masalah kejiwaan atau mental. Di dalam teori-teori yang ada, secara prinsip tidak ada yang bertentangan bahkan saling mengisi dan melengkapi. Sebagai contoh Koentjaraningrat tidak menyinggung soal komponen sikap, yang sebenarnya ini sangat membantu untuk lebih memahami serta lebih mengoperasionalkan sikap. Para ahli psikologi sosial beranggapan bahwa ketiga komponen tersebut berinteraksi secara selaras dan konsisten (Saifuddin Azwar. op. cit, h. 28). Interaksi antara komponen kognisi dan afeksi dan konasi menghasilkan sikap total

(Mar'at., op. cit, h. 14). Sebaliknya Koentjaraningrat sanggup menjelaskan sesuatu yang menjadi motivasi dan sekaligus pengaruh sikap, yaitu sistem nilai budaya serta nilai budaya lain yang ada di bawahnya. Demikian juga halnya dengan para tokoh pendidikan dan psikologi lebih mampu mendalami masalah sikap dari sudut bidangnya masing-masing.

2. Karakteristik Sikap

Karakteristik sikap meliputi (Theodore M. Newcomb, Ralph H. Turner, Philip E. Converse h.77 dan Saifuddin Azwar, op. cit, hh. 9 – 11) :

- a. Arah sikap, dengan "arah" suatu sikap kita masukkan hanya bahwa efek yang membekas yang dirasakan terhadap suatu objek dapat bersikap menyetujui atau tidak menyetujui, mendukung dan tidak mendukung, memihak tidak memihak, positif atau negatif terhadap objek. Sikap positif berkecenderungan mendekati objek dan sikap negatif berkecenderungan menghindari objek. Sikap dapat dilihat sebagai penilaian terhadap objek yang meliputi derajat perasaan eksistensi ekstrim. Dari positif (baik) hingga negatif (jelek), yang dapat diungkapkan setuju atau tidak setuju.
- b. Keluasan sikap, luas tidaknya cakupan aspek objek sikap yang disetujui atau tidak disetujui. Dari karakteristik ini di kembangkan gradasi atau skala sikap, antara lain dengan menggunakan kata "sangat" misalnya sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- c. Spontanitas sikap, yakni sejauh mana kesiapan untuk menyatakan sikapnya secara spontan.

Berdasarkan analisis serta landasan pemikiran yang sudah ada, penulis mencoba mensintesis kajian tentang sikap sebagai berikut:

- a. Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk bereaksi senang atau tidak senang, positif atau negatif, inginkan atau tidak diinginkan, setuju atau setuju dari individu atau kelompok terhadap sikap.
- b. Sikap belum merupakan tindakan, tetapi merupakan disposisi tingkah laku.
- c. Sikap mempunyai tiga komponen kognitif, afektif dan konatif yang saling berkaitan, meskipun intensitasnya dapat tidak sama. Pengetahuan terhadap objek sikap yang terkandung dalam komponen kognitif, sepanjang objek sikap itu dipercayai kebenarannya, akan mampu menimbulkan sikap, baik di dalam bentuk negatif maupun dalam bentuk positif.
- d. Sikap relatif tetap, namun dapat berubah.

3. Pembentukan Sikap

Sikap tidak dibawa sejak manusia itu lahir, melainkan terbentuk dalam perkembangan(W.A. Gerungan, 1983 h. 151). Sikap berkembang dalam pemenuhan keinginan, maka pemuasan keinginan merupakan suatu faktor penting dalam pembentukan sikap (David Krech, Richard S. Crutchfield and Egerton L. Ballachey, op.cit, hh. 186 – 212). Pada dasarnya sikap lebih bersifat pribadi. Sikap individu mencerminkan kepribadiannya (Saifuddin Azwar, op cit, h. 30). Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah, pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media masa, lembaga pendidikan dan lembaga agama dan faktor-faktor emosi dalam diri individu (Saifuddin Azwar, op, cit, hh. 30 - 38). Sikap lebih dipandang sebagai

hasil belajar daripada sebagai hasil perkembangan atau suatu yang diturunkan seperti semula, walaupun memerlukan waktu yang cukup lama. Proses belajar akan mengarah pada pembentukan sikap yang sesuai dengan lingkungan (Mar'at, op cit. h. 15). Sikap merupakan produk dari proses sosialisasi dari mana seorang bereaksi sesuai dengan rangsang yang diterima (Ibid h. 9).

Dalil umum mengatakan bahwa kemungkinan terbentuknya sikap lebih besar bagi objek yang mempunyai sentralisasi dan lebih kecil bagi objek yang jauh dari kita. Tidak ada pembentukan sikap tanpa adanya informasi (Theodore M. Newcomb, Ralph H. Turner, Philip E. Converse, op cit hh. 91 – 92). Dengan demikian jelas perlunya pengajaran untuk memberikan informasi bagi pembentukan sikap.

Objek-objek yang bersifat sosial lebih besar kemungkinannya untuk merangsang pembentukan sikap dari pada objek jenis lain, karena objek-objek sosial bertingkah laku terhadap kita secara efektif. Pembentukan sikap tergantung pada : sifat-sifat inklusif yang dipersepsikan pada objek sentralitas dan sifat sosial dan non sosialnya. Objek-objek sosial yang inklusif dan sentral bagi individu akan lebih menguasai tingkah laku, sedangkan objek-objek yang jauh (tidak sentral) hanya memberi sedikit informasi bagi individu, hal ini jelas tidak penting bagi individu, maka tidak akan membentuk sikap (Ibid, hh. 97 – 99). Pengetahuan mengenai objek belum merupakan sikap terhadap objek sebelum ada kesediaan untuk bertindak sesuai dengan pengetahuannya (W.A. Gerungan , op.cit, h. 154).

4. Perubahan Sikap

Pada hakekatnya sikap itu relatif tetap, tetapi dapat berubah. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk meneliti perubahan sikap ini. Menurut Krech, Crutchfield dan Ballachey, perubahan sikap dipengaruhi : (a) sistem sikap, (b)

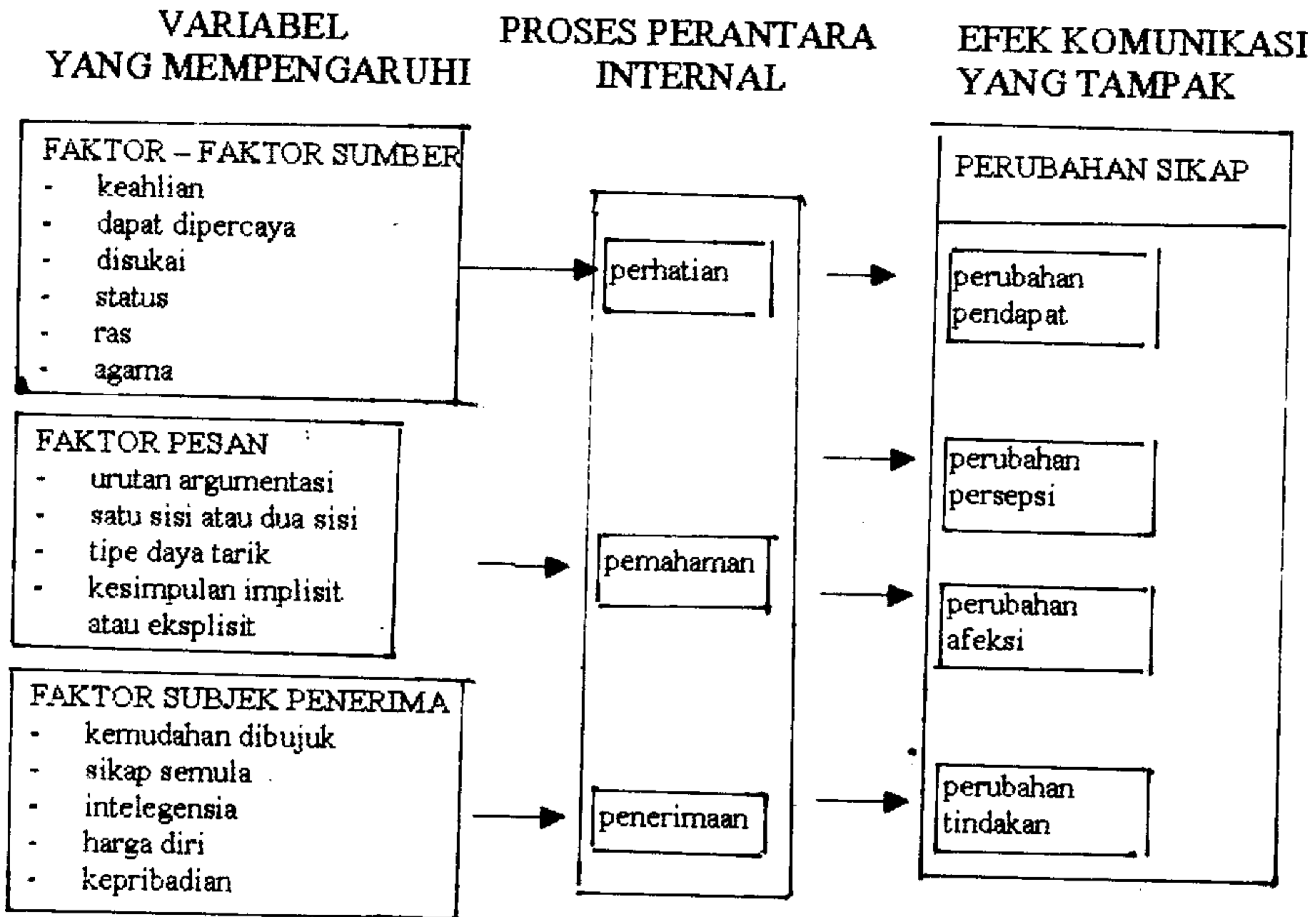
kepribadian dan (c) afiliasi individu dalam kelompok (Krech, Cruthfield dan Ballachy, Op.cit, h. 216).

Ciri-ciri sistem sikap meliputi :

- a. Ekstrim tidaknya, semakin ekstrim semakin sulit berubah.
- b. Multi-pleksitas, semakin kompleks semakin sulit untuk berubah
- c. Konsistensi, semakin konsistensi, semakin sulit berubah dan stabil.
- d. Keterlibatan, semakin banyak terkait dengan pihak lain akan semakin sulit berubah.
- e. Kecocokan dengan sikap.
- f. Kekuatan dan jumlah keinginan disediakan oleh sikap.
- g. Keterpuasan nilai pada sikap yang dihubungkan

Selain kepribadian dan afiliasi di dalam kelompok, yang dapat mempengaruhi perubahan sikap yaitu faktor-faktor intelegensia serta perubahan informasi. Newcomb dkk. menambahkan bahwa perubahan sikap tergantung tidak hanya dari sifat-sifat sikap yang dibawa seseorang ke dalam situasi di mana informasi yang berlawanan dimasukkan, tetapi juga dari ciri-ciri lain yaitu ciri-ciri berita yang persuasi dan ciri-ciri dari badan yang menyampaikan informasi itu, atau sumber informasi (Theodore M.Newcomb, Ralph H. Turner, Philip E. Converse, Op.cit, h. 135). Diakui bahwa penambahan keduanya ini juga tidak dapat dilepaskan dari ciri pribadi individu, diantaranya keterbukaan, bagaimanapun faktor individu memang sangat kompleks (Krech, Crutchfiled dan Ballachey, op.cit, hh. 220). Selanjutnya Kelman berpendapat, seperti dikutip Saifuddin Azwar, sikap berubah melalui tiga proses yaitu : kesediaan, identifikasi dan internalisasi (Saifuddin Azwar, op.cit, h. 61). Sedangkan strategi pengubahan sikap dengan menggunakan

pendekatan komunikasi persuasif, banyak dilakukan oleh Holand dan kawan-kawan dari Universitas Yale. Secara jelas perubahan tersebut dapat dilihat dalam gambar 1.



Gambar 1. Strategi Pengubahan Sikap Berdasarkan Pendekatan Komunikasi dan Persuasi
Bagan diambil dari Saifuddin Azwar, Ibid, h. 65.

Dengan memperhatikan berbagai uraian tersebut, terlihat jelas adanya ketidaksamaan konseptual secara mutlak. Meskipun demikian, masing-masing pendapat tetap mempunyai persamaan, yaitu bahwa perubahan sikap seorang atau kelompok dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar.

Istilah sikap dalam bahasa Inggris disebut attitude, pertama kali istilah ini digunakan oleh Herbert Spencer tahun 1862, yang pada saat itu diartikan sebagai status mental seseorang (Allen, Guy dan Edgley dalam Saifuddin Azwar, 1995 h.1).

WS Winkel berpendapat, bahwa sikap merupakan kemampuan internal yang

berperanan sekali dalam mengambil tindakan, lebih-lebih bila terbuka berbagai kemungkinan untuk bertindak (WS Winkel, 1991, h.77).

Dilihat dari sudut kognisi, sikap merupakan satu organisasi dari kognisi-kognisi yang mempunyai valensi. Konsep sikap ini ditujukan kepada organisasi sejumlah proses komponen psikologis untuk berbagai macam pekerjaan yang ingin dibedakan satu sama lain (Newcomb, Turner, Converse, 1985, h,63). Orang yang memiliki sikap, jelas mampu memilih secara tegas diantara beberapa kemungkinan. Dalam studi kepustakaan mengenai sikap diuraikan, bahwa sikap merupakan produk dari proses sosialisasi dimana seseorang bereaksi sesuai dengan rangsang yang diterima (Mar'at, 1982, h.9).

Seorang ahli psikologi WJ Thomas memberikan batasan, sikap sebagai suatu kesadaran individu yang menentukan perbuatan-perbuatan yang nyata atau yang mungkin akan terjadi didalam kegiatan sosial (WJ Thomas dalam Abu Ahmadi, 1991, h. 162). Dalam hal ini sikap seseorang selalu diarahkan terhadap suatu hal atau suatu objek tertentu. Tidak ada satu sikap pun yang tanpa objek. Umumnya rumusan-rumusan mengenai sikap mempunyai persamaan unsur, yaitu adanya kesediaan untuk ber respon terhadap suatu situasi.

Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupannya (Slameto, 1995, h.188). Sikap ini kemudian mendasari dan mendorong ke arah perbuatan yang satu dengan yang lain saling berhubungan. Hal yang menjadi objek sifat dapat bermacam-macam, sekalipun demikian orang hanya dapat mempunyai sikap terhadap hal-hal yang diketahuinya. Jadi harus ada sekedar informasi pada seseorang untuk dapat bersikap terhadap suatu objek. Informasi

merupakan kondisi pertama untuk suatu sikap. Bila berdasarkan informasi itu timbul perasaan positif atau negatif terhadap suatu objek dan menimbulkan kecenderungan untuk bertingkah laku dari seseorang, terjadilah sikap.

Sikap melibatkan tiga komponen yang saling berhubungan yaitu : (1) komponen kognitif, berupa pengetahuan, kepercayaan atau pikiran yang didasarkan pada informasi yang berhubungan dengan objek; (2) komponen afektif, menunjuk pada dimensi emosional dari sikap yaitu emosi yang berhubungan dengan objek, yang dirasakan sebagai yang menyenangkan atau tidak menyenangkan; (3) komponen konatif, melibatkan salah satu predisposisi untuk bertindak sebagai objek (Saifuddin Azwar, 1988; h.4).

Sikap seseorang tidak selamanya tetap, dapat berkembang manakala mendapat pengaruh baik dari dalam maupun dari luar yang bersifat positif dan mengesankan. Antara sikap dan perbuatan ada hubungan timbal balik, tetapi sikap tidak selalu menjelma dalam bentuk tingkah laku / perbuatan. Seseorang kadang-kadang menampakkan diri dalam keadaan diam saja, ini bukan berarti orang tersebut tidak bersikap, namun ia bersikap dalam bentuk diam.

Sikap tidak dibawa sejak manusia itu lahir, melainkan terbentuk dalam perkembangan (WA Garungan, 1983; h.151). Sikap berkembang dalam pemenuhan keinginan, maka pemuasan keinginan merupakan suatu faktor penting dalam pembentukan sikap (David Krech, Richard S, Crutchfield and Egerton L. Ballachey, 1962, hh 186-212). Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media masa, lembaga pendidikan dan lembaga agama serta faktor-faktor emosi dalam diri individu (Saifuddin Azwar, 1988, hh 30-38).

Selanjutnya Newcomb dkk menambahkan bahwa perubahan sikap tergantung tidak hanya dari sifat-sifat sikap yang dibawa seseorang kedalam situasi dimana informasi yang berlawanan dimasukkan, tetapi juga dari ciri-ciri lain yaitu ciri-ciri berita yang persuasi dan ciri-ciri badan yang menyampaikan informasi itu, atau sumber informasi (Newcomb, Turner, Converse, 1985, h.135).

Fungsi sikap dapat dibagi menjadi empat golongan, yaitu : (1) sebagai alat untuk menyesuaikan diri, (2) sebagai alat pengatur tingkah laku, (3) sebagai alat pengatur pengalaman-pengalaman dan (4) sebagai pernyataan kepribadian (Katz dalam Saifuddin Azwar, 1995, h. 53-54).

B. Program S1 PGSD UT

Universitas Terbuka membuka Program S1 PGSD sebagai program lanjutan DII PGSD. Program S1 PGSD dimaksudkan untuk memberikan peluang kepada guru SD untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri menjadi guru SD yang profesional. Profesionalisme guru SD antara lain terwujud dalam penguasaan yang luas dan mendalam tentang sistem dan proses pembelajaran di SD, sekaligus keahlian dalam bidang studi yang diajarkan di SD (UT, Program S1 PGSD, h.2).

Didalam buku panduan program S1 PGSD, diterangkan mengenai beberapa hal yaitu :

1. Profil lulusan S1 PGSD

Setelah menempuh Program S1 PGSD, guru SD diharapkan dapat menjadi guru kelas di SD yang :

- 1). Memiliki kesadaran dan berperilaku sebagai warganegara berpendidikan tinggi yang agamis, demokratis dan cerdas,
- 2). Mampu menciptakan tatanan sosial budaya sekolah yang memungkinkan terjadinya proses pengembangan pribadi siswa secara utuh,
- 3). Menguasai konsep-konsep ilmu pendidikan terutama yang berkaitan dengan pendidikan di SD,
- 4). Menguasai materi bidang studi yang diajarkan di SD,
- 5). Mampu meningkatkan wawasan dan kemampuan profesional dalam pembelajaran di SD,
- 6). Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan pendidikan di SD,
- 7). Mampu mengelola dan mengembangkan penyelenggaraan pendidikan di tingkat SD,
- 8). Mampu mengapresiasi Iptek sehingga mampu berpikir dan bertindak sebagai sarjana pendidikan dasar,
- 9). Mampu mengembangkan diri secara mandiri, sehingga senantiasa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan secara global.

2. Proses Belajar dan Pembelajaran

Registrasi dan pendaftaran mahasiswa untuk Program S1 PGSD sama seperti mahasiswa UT pada umumnya. Sistem registrasi adalah terbuka, artinya mahasiswa dapat meregstrasikan diri setiap saat sepanjang tahun. Masa registrasi mengacu pada jadwal ujian terdekat yang harus ditempuh mahasiswa dalam semester berjalan, yaitu semester pertama atau semester ke dua dari suatu tahun ajaran (satu tahun = 2 semester).

Beban studi Program S1 PGSD secara utuh adalah 146 SKS. Ijazah DII PGSD diakui 72 SKS, sehingga jumlah beban studi yang harus ditempuh mahasiswa dalam Program S1 PGSD adalah 74 SKS, ditempuh dalam waktu 5 semester termasuk Pemantapan Kemampuan Mengajar / Profesional dan ujian Komprehensif tertulis.

Setiap mahasiswa Program S1 PGSD diwajibkan memiliki paket bahan ajar yang terdiri dari BMP atau modul berbentuk cetak, dan bahan pelengkap lain dalam bentuk cetak maupun non cetak. Paket bahan ajar dapat diperoleh melalui UPBJJ-UT terdekat.

Dalam beberapa matakuliah tertentu, mahasiswa Program S1 PGSD diwajibkan untuk mengikuti tutorial tatap muka rancangan khusus (TTMRK). Jumlah matakuliah Program S1 PGSD ada 27 dan 11 diantaranya dilaksanakan tutorial tatap muka rancangan khusus (UT, Program S1 PGSD, h.13-17), sedangkan 16 matakuliah yang lain dapat dilakukan tutorial tatap muka biasa.

Untuk mengukur keberhasilan belajar mahasiswa dalam setiap mata kuliah diberikan :

- Tutorial tatap muka rancangan khusus:

- tugas mandiri	: 20 %
- UAS	: 50 %
- TTMRK	: 30 %

Jumlah	:100%
--------	-------

- Tutorial biasa tanpa praktikum :

- tugas mandiri	: 20 %
- UAS	: 80 %

Jumlah	:100%
--------	-------

- Tutorial biasa dengan praktikum :

- tugas mandiri : 15 %

- praktikum : 15 %

- UAS : 70 %

Jumlah :100%

Mahasiswa dinyatakan lulus dari Program S1 PGSD jika telah menyelesaikan seluruh mata kuliah yang dipersyaratkan tanpa nilai E, memperoleh nilai Pemantapan Kemampuan Profesional minimal B, memperoleh nilai ujian komprehensif tertulis minimal C, dan IPK minimal 2,00. Mahasiswa yang telah menyelesaikan Program S1 PGSD berhak memperoleh Ijazah Sarjana Pendidikan Guru SD.

Biaya pendidikan setiap semester yang harus ditanggung oleh mahasiswa yang mengikuti Program S1 PGSD terdiri dari komponen biaya formulir pendaftaran, biaya registrasi matakuliah dan SPP, biaya bahan ajar, biaya tutorial khusus dan biaya ujian. Jumlah biaya sekitar Rp. 700.000,- / semester, untuk beban studi sekitar 15 SKS. Dalam hal ini Pemda merupakan salah satu agen penyanggah dana yang dapat menyediakan beasiswa penuh atau subsidi sebagian pada mahasiswa.

3. Kendali Mutu

Kurikulum, paket bahan ajar, proses pembelajaran dan ujian yang sudah dirancang dengan kendali mutu baku berdasarkan prinsip-prinsip perancangan program instruksional diharapkan akan menghasilkan lulusan guru kelas di SD yang kompeten dalam bidang pembelajaran.

Penyelenggaraan dan pengelolaan didasarkan pada prinsip efektifitas dan efisien untuk dapat menghasilkan yang terbaik bagi guru kelas di SD.

Keberhasilan Program S1 PGSD bukan semata-mata diukur melalui jumlah lulusan yang dihasilkan, namun melalui profesionalisme lulusan dalam mengaplikasikan ketrampilan dan pengetahuannya sebagai guru kelas di SD.

Penelitian yang relevan telah dilakukan oleh Emmy Sri Martini (UPBJJ-UT Palembang) dengan judul Sikap Mahasiswa PGSD terhadap Program Setara DII UT; Studi Kasus di Kabupaten OKI Sumatra Selatan. Dari hasil analisis diperoleh bahwa seluruh mahasiswa PGSD memiliki sikap positif terhadap program penyetaraan DII UT. Mahasiswa kelompok cicilan memiliki sikap yang lebih jelas dan tegas bila dibandingkan dengan kelompok mahasiswa proyek dan swadana (Buletin UT, 1994, h. 13).

Sehubungan dengan adanya Program S1 PGSD UT ini, di UPBJJ-UT Surakarta telah giat melakukan promosi ke daerah-daerah di wilayah UPBJJ-UT Surakarta. Dengan adanya promosi ini maka pengetahuan dan pemahaman tentang Program S1 PGSD-UT diduga telah dimiliki oleh guru-guru SD, yang akhirnya akan berpengaruh terhadap sikap guru-guru SD pada Program S1 PGSD. Sikap tersebut dapat positif, negartif atau netral. Sikap tersebut pada akhirnya akan berpengaruh pada kemauannya untuk secara aktif menjadi mahasiswa Program S1 PGSD UT.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Karanganyar yang meliputi 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Karanganyar, Kecamatan Jaten, Kecamatan Kebakkramat, Kecamatan Matesih dan Kecamatan Jumantono.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, dimulai bulan Maret 2003 sampai bulan Agustus 2003. Jadwal Kegiatan selengkapnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Waktu	Kegiatan
1.	2 - 6 Maret 2003	Observasi Lapangan
2.	7 - 21 Maret 2003	Pengurusan Perijinan
3.	25 Maret - 15 April 2003	Penyusunan Instrumen
4.	20 April - 7 Mei 2003	Uji Coba Instrumen
5.	10 Mei - 30 Mei 2003	Analisis Data Uji Coba
6.	2 Juni - 30 Juni 2003	Pelaksanaan di Lapangan
7.	1 Juli 2003 - 30 Juli 2003	Analisis Data Penelitian
8.	31 Juli - 18 Agustus	Penyusunan Laporan

B. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri di Kabupaten Karanganyar, lulusan Program DII PGSD-UT.

Sampel penelitian adalah sebagian guru SD Negeri se Kabupaten Karanganyar, lulusan DII PGSD-UT, baik yang melalui program jalur proyek maupun jalur swadana.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara : (1) random kecamatan, dari 17 kecamatan di Kabupaten Karanganyar diambil secara acak sejumlah 4 kecamatan, (2) dari 4 kecamatan yang terpilih tersebut kemudian diambil secara acak sejumlah 20% dari keseluruhan populasi. Menurut pendapat dari Suharsimi Arikunto, untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila jumlahnya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 1997, h. 120).

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik purposive random sampling. Purposive sampel atau sampel bertujuan yaitu dilakukan cara pengambilan subjek bukan didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh (Suharsimi Arikunto, 1997, h. 127-128).

Berdasarkan pedoman tersebut maka dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Hasil random kecamatan, dari 17 kecamatan di Kabupaten Karanganyar, diambil secara acak sejumlah 4 kecamatan, yaitu Kecamatan Jaten, Kecamatan Kebakkramat, Kecamatan Matesih dan Kecamatan Jumantono. Sedangkan untuk uji coba adalah Kecamatan Karanganyar.
2. Pengambilan sampel masing-masing kecamatan sejumlah 20%.

Besarnya jumlah sampel disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 : Pengambilan sampel

No.	Kecamatan	Jumlah Guru Lulusan DII	Jumlah Sampel
1.	Jaten	209	42
2.	Kebakkramat	237	27
3.	Matesih	142	28
4.	Jumantono	156	31
Jumlah		644	128

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini ada 128 guru SD.

C. Rancangan Penelitian

Karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau mendiskripsikan fenomena sosial yang ada di lapangan, khususnya yang berkaitan langsung dengan sikap guru SD terhadap program S1 PGSD-UT, tanpa memberikan suatu perlakuan dan tanpa berusaha melihat hubungan antar variabel, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang sikap guru SD terhadap Program S1 PGSD-UT, digunakan kuesioner dalam bentuk skala Likert, yang dikirim ke masing-masing responden. Skala ini berisi seperangkat pernyataan yang merupakan pendapat mengenai suatu objek. Sebagian dari pernyataan ini mengandung pendapat positif dan sebagian negatif.

Responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan dalam lima macam kategori jawaban, yaitu “Sangat tidak setuju” (STS), “Tidak Setuju”(TS), “Tidak dapat menentukan

pilihan / Entahlah” (E), “Setuju”(S) dan “Sangat setuju” (SS). Setiap jawaban yang diberikan akan mendapat nilai sesuai dengan arah pernyataan, sebagai disajikan pada tabel 3.

Tabel 3 : Pemberian skor jawaban

Arah Pernyataan	STS	TS	E	S	SS
Positif	1	2	3	4	5
Negatif	5	4	3	2	1

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk skala Likert, mengenai sikap guru SD lulusan DII PGSD UT terhadap program S1 PGSD UT.

Langkah – langkah penyusunan alat/ instrumen untuk keperluan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Menentukan indikator sikap dan program S1 PGSD UT
- b. Menyusun kisi –kisi kuesioner tentang sikap guru SD lulusan D III PGSD UT terhadap program S1 PGSD UT
- c. Penyusunan / membuat daftar pertanyaan
- d. Uji coba instrumen
- e. Analisis hasil uji coba
- f. Revisi seperlunya

Instrumen yang berupa kuesioner tersebut untuk mendapatkan data tentang sikap guru SD lulusan program DII PGSD UT terhadap program S1 PGSD UT terbagi menjadi 6 komponen objek sikap, yaitu :

1. Aspek profil lulusan S1 PGSD UT : 14 butir pernyataan
2. Aspek status profesional : 14 butir pernyataan
3. Aspek biaya : 13 butir pernyataan
4. Aspek waktu belajar : 13 butir pernyataan
5. Aspek proses belajar & pembelajaran : 14 butir pernyataan
6. Aspek kendali mutu : 12 butir pernyataan

Sehingga jumlah butir pernyataan dalam instrumen / kuesioner tersebut adalah 80 butir pernyataan. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2.

3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen itu digunakan, terlebih dahulu diuji cobakan untuk mencari validitas dan reliabilitasnya. Untuk keperluan itu digunakan rumus Alpha Cronbach (Saifuddin Azwar, 1995, h. 184).

E. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Dari perhitungan analisis butir – butir pernyataan angket / kuesioner dari 80 butir pernyataan diperoleh 71 butir yang sah, sedangkan yang gugur sebanyak 9 butir yaitu terdiri dari nomor 5,11,15,19,32,37,41,63 dan 64. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4.

Untuk uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan teknik / rumus alpha. Hasil perhitungan reliabilitas dengan teknik alpha diperoleh $r_{hit} = 0,973$

sedang r_{tab} pada $n = 32$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,349. Jadi $r_{hit} > r_{tab}$. Dengan demikian hasil uji coba keandalan instrumen sikap guru SD lulusan program DII PGSD UT terhadap program S1 PGSD UT menunjukkan instrumen yang andal. Hasil perhitungan selengkapnya disajikan pada lampiran 5.

Sebaran 71 butir pertanyaan yang sah dan andal tadi menjadi sebagai berikut :

1. Aspek profil lulusan S1 PGSD UT : 12 butir (gugur 2),
2. Aspek status profesional : 13 butir (gugur 1),
3. Aspek biaya : 11 butir (gugur 2),
4. Aspek waktu belajar : 12 butir (gugur 1),
5. Aspek proses belajar dan pembelajaran : 11 butir (gugur 3),
6. Aspek kendali mutu : 12 butir (gugur 0).

Jumlah : 71 butir (gugur 9 butir)

Dari 71 butir tersebut digunakan semua dalam penelitian ini, sehingga tanpa ada revisi instrumen. Selengkapnya disajikan pada lampiran 6, 7 dan 8.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, dengan cara :

1. mengumpulkan data melalui kuesioner,
2. menampilkan dengan persentase,
3. menyimpulkan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Guru SD Negeri di Kabupaten Karanganyar

Kabupaten Karanganyar terdiri dari 17 kecamatan, dengan jumlah guru SD ada 4055 guru, yang meliputi guru laki-laki sejumlah 2164 orang dan guru perempuan 1891 orang. Sedangkan pendidikan guru SD di Kabupaten Karanganyar tersebut bervariasi, ada lulusan SLTP, SLTA Keguruan, SLTA, PGSLP / DI, DII, Sarjana Muda / DIIL, Sarjana S1 dan ada pula yang lulusan Pasca Sarjana / S2.

Jumlah guru SD yang berpendidikan DII ada 2571 orang yang terdiri dari guru laki-laki 1205 orang dan guru perempuan ada 1366 orang. Sisanya dengan jumlah 1484 adalah berpendidikan yang lain sebagaimana tersebut di atas.

Guru SD yang berpendidikan DII, yang dalam hal ini digunakan sebagai sampel penelitian berjumlah 128 orang terdiri dari guru SD berpendidikan DII melalui jalur proyek berjumlah 52 orang, sedang guru SD berpendidikan DII yang melalui jalur swadana ada 76 orang.

B. Hasil Penelitian

1. Unsur-unsur dari kuesioner

Komponen objek sikap dari materi kuesioner terbagi dalam 6 aspek yaitu aspek aspek profil lulusan S1 PGSD UT, status profesional, biaya pendidikan program S1 PGSD UT, waktu belajar program S1 PGSD UT, proses belajar dan pembelajaran, serta aspek kendali mutu.

2. Jumlah item / pernyataan dan penskoran masing-masing aspek :

a. Aspek pertama, profil lulusan S1 PGSD UT

Jumlah pernyataan ada 12 nomor. Karena skor tertinggi untuk tiap butir pernyataan 5 dan skor terendah 1 maka skor untuk aspek pertama tertinggi 60 dan terendah 12.

b. Aspek ke dua, status profesional

Jumlah pernyataan ada 13 nomor. Karena skor tertinggi untuk tiap butir pernyataan 5 dan skor terendah 1 maka skor untuk aspek ke dua tertinggi 65 dan terendah 13.

c. Aspek ke tiga, biaya pendidikan.

Jumlah pernyataan ada 11 nomor. Karena skor tertinggi untuk tiap butir pernyataan 5 dan skor terendah 1 maka skor untuk aspek ke tiga tertinggi 55 dan terendah 11.

d. Aspek ke empat, waktu belajar.

Jumlah pernyataan ada 12 nomor. Karena skor tertinggi untuk tiap butir pernyataan 5 dan skor terendah 1 maka skor untuk aspek ke empat tertinggi 60 dan terendah 12.

e. Aspek ke lima, proses belajar dan pembelajaran

Jumlah pernyataan ada 11 nomor. Karena skor tertinggi untuk tiap butir pernyataan 5 dan skor terendah 1 maka skor untuk aspek ke lima tertinggi 55 dan terendah 11.

f. Aspek ke enam, kendali mutu

Jumlah pernyataan ada 12 nomor. Karena skor tertinggi untuk tiap butir pernyataan 5 dan skor terendah 1 maka skor untuk aspek ke enam tertinggi 60 dan terendah 12.

3. Skor kuesioner sikap guru SD lulusan DII PGSD terhadap program S1 PGSD UT

Dari penjelasan pada point 2 di atas, maka jumlah pernyataan kuesioner ada 71 nomor. Skor maksimal atau tertinggi untuk tiap butir pernyataan 5, dan skor minimal / terendah 1, sehingga skor maksimal akan didapat $5 \times 71 = 355$, sedangkan skor minimal / terendah $1 \times 71 = 71$.

4. Patokan penilaian

Penilaian disini dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

- a. kategori kurang / mahal / tidak tahu / negatif
- b. kategori sedang / cukupan / entahlah / netral
- c. kategori baik / murah / tahu / positif

C. Pembahasan

1. Aspek profil lulusan S1 PGSD UT

Untuk mengetahui bagaimana guru SD menanggapi tentang profil lulusan S1 PGSD UT, disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4 : Profil Lulusan S1 PGSD UT

No	Skor	Jml Guru SD DII Proyek	%	Jml Guru SD DII Swadana	%	Jumlah Total	% Total	Ket.
1.	12-27	-	-	-	-	-	-	K
2.	28-44	6	11,54	15	19,74	21	16,41	C
3.	45-60	46	88,46	61	80,26	107	83,59	B
	Jml	52	100	76	100	128	100	

Berdasarkan data pada table 4 tersebut dapat dilihat bahwa dari 128 guru, yang menyatakan kurang tidak ada, kategori cukup sejumlah 16,41% dan yang menyatakan baik ada 83,59%. Hal ini berarti, guru yang menyatakan baik lebih banyak dibanding yang menyatakan cukup yaitu 16,41% : 83,59%.

Bila dilihat hasil data kelompok guru SD, DII jalur proyek dan jalur swadana, guru SD DII jalur proyek menyatakan cukup ada 11,54%, sedang jalur swadana ada 19,74%. Guru SD DII yang menyatakan baik untuk jalur proyek ada 88,46% dan swadana ada 80,26%. Dengan demikian perbandingan guru SD DII proyek dan swadana yang menyatakan cukup adalah 11,54% : 19,742%, sedang yang menyatakan baik adalah 88,46% : 80,26%. Dengan demikian profil lulusan S1 PGSD UT dapat dinyatakan baik. Sedang pernyataan baik mengenai profil lulusan S1 PGSD UT guru SD DII proyek lebih mantap dibanding dengan guru SD DII swadana.

2. Aspek Status Profesional

Untuk mengetahui bagaimana guru SD menanggapi status profesional setelah melalui program S1 PGSD UT, disajikan pada tabel 5.

Tabel 5 : Status Profesional Lulusan S1 PGSD UT

No	Skor	Jml Guru SD DII Proyek	%	Jml Guru SD DII Swadana	%	Jumlah Total	% Total	Ket.
1.	13-29	-		-	-	-	-	K
2.	30-47	5	9,61	7	9,21	12	9,38	C
3.	48-65	47	90,39	69	90,79	116	90,62	B
	Jml	52	100	76	100	128	100	

Berdasarkan data pada tabel 5 tersebut, dapat dilihat bahwa dari 128 guru SD yang menyatakan kurang tidak ada, kategori cukup sejumlah 9,38% dan yang menyatakan baik ada 90,62%. Hal ini berarti guru SD yang menyatakan baik lebih banyak dibanding yang menyatakan cukup yaitu 90,62% : 9,38%.

Sedangkan bila dilihat dari kelompok guru SD DII jalur proyek dan swadana dapat dijelaskan sebagai berikut. Guru SD DII jalur proyek yang menyatakan cukup ada 9,61%, sedang yang melalui swadana ada 9,21%. Untuk pernyataan baik, guru SD DII proyek sejumlah 90,39% sedang swadana sejumlah 90,79%. Dengan demikian perbandingan guru SD DII proyek dan swadana yang menyatakan cukup adalah 9,61% : 9,21% sedang yang menyatakan baik adalah 90,39% : 90,74%. Dengan demikian status profesional lulusan S1 PGSD UT dapat dinyatakan baik. Sedangkan pernyataan baik tentang status profesional lulusan S1 PGSD UT guru SD DII swadana lebih mantap dibanding guru SD DII proyek. Untuk pernyataan cukup, guru SD DII proyek lebih mantap dibanding guru SD DII Swadana.

3. Aspek Biaya Pendidikan

Untuk mengetahui tanggapan guru SD tentang biaya pendidikan Program S1 PGSD UT, disajikan tabel 6.

Tabel 6 : Biaya Pendidikan Program S1 PGSD UT

No	Skor	Jml Guru SD DII Proyek	%	Jml Guru SD DII Swadana	%	Jumlah Total	% Total	Ket.
1.	11-25	1	1,92	-	0	1	0,78	Mahal
2.	26-40	28	53,85	41	53,94	69	53,91	Sedang
3.	41-55	23	44,23	35	46,06	58	45,31	Murah
	Jml	52	100	76	100	128	100	

Berdasarkan data pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari 128 guru SD yang menyatakan biaya pendidikan Program S1 PGSD UT mahal ada 0,78%, kategori biaya sedang 53,91% dan yang menyatakan biaya murah ada 45,31%. Hal ini berarti guru SD yang menyatakan biaya pendidikan S1 PGSD UT termasuk sedang lebih banyak dibanding yang menyatakan murah yaitu 53,91% : 45,31%.

Bila dilihat hasil data kelompok guru SD DII jalur proyek dan swadana dijelaskan sebagai berikut. Guru SD DII proyek yang menyatakan biaya mahal ada 1,92%, untuk swadana tidak ada. Kategori biaya sedang untuk jalur proyek ada 53,85% sedang swadana ada 53,94%. Kategori murah, untuk jalur proyek ada 44,23% sedang swadana ada 46,06%. Dengan demikian perbandingan tanggapan guru SD tentang biaya pendidikan S1 PGSD antara jalur proyek dan swadana yang menyatakan mahal 1,92 : 0, menyatakan sedang 53,85 : 53,94 dan yang menyatakan murah 44,23 : 46,06. Dengan demikian biaya pendidikan S1 PGSD UT dapat dinyatakan sedang, tidak terlalu mahal dan tidak terlalu murah.

Pernyataan biaya pendidikan S1 PGSD UT sedang, untuk jalur swadana lebih mantap dibanding dengan jalur proyek.

4. Aspek Waktu Belajar

Untuk mengetahui tanggapan guru SD tentang lama tidaknya waktu yang digunakan dalam menyelesaikan studi Program S1 PGSD UT, disajikan table 7.

Tabel 7 : Lama waktu belajar Program S1 PGSD UT

No	Skor	Jml Guru SD DII Proyek	%	Jml Guru SD DII Swadana	%	Jumlah Total	% Total	Ket.
1.	12-27	-	-	-	-	-	-	T tahu
2.	28-44	20	38,46	25	32,90	45	35,16	Entah
3.	45-60	32	61,54	51	67,10	83	64,84	Tahu
	Jml	52	100	76	100	128	100	

Berdasarkan data pada tabel 7 tersebut, dapat dilihat bahwa dari 128 guru SD yang menyatakan tidak tahu bahwa lama studi S1 PGSD UT adalah 5 semester tidak ada. Kategori yang menyatakan entahlah / netral ada 35,16 % dan yang menyatakan tahu ada 64,84%. Hal ini berarti guru Sd yang menyatakan tahu lebih banyak dibanding yang menyatakan entahlah / netral yaitu 64,84% : 35,16%.

Bila dilihat hasil data kelompok guru SD DII jalur proyek dan swadana dapat dijelaskan sebagai berikut. Guru SD DII proyek yang menyatakan entahlah / netral ada 38,46% sedang yang melalui swadana ada 32,90%. Untuk yang menyatakan tahu, proyek ada 61,54 sedang swadana ada 67,10%. Dengan demikian perbandingan guru SD DII proyek dan swadana yang menyatakan entahlah / netral adalah 38,46% : 32,90% sedangkan yang menyatakan tahu adalah 61,54 : 67,10%. Dengan demikian guru SD lulusan DII tahu bahwa waktu

studi S1 PGSD UT lamanya 5 semester. Sedangkan pernyataan tahu tersebut, guru SD DII swadana lebih mantap dibanding dengan guru SD DII proyek.

5. Aspek Proses Belajar dan Pembelajaran

Untuk mengetahui tanggapan guru SD tentang proses belajar dan pembelajaran Program S1 PGSD UT, disajikan tabel 8.

Tabel 8: Proses belajar dan pembelajaran Program S1 PGSD UT

No	Skor	Jml Guru SD DII Proyek	%	Jml Guru SD DII Swadana	%	Jumlah Total	% Total	Ket.
1.	11-25	-	-	-	-	-	-	K
2.	26-40	24	46,15	34	44,74	58	45,30	C
3.	41-55	28	53,85	42	55,26	70	54,70	B
	Jml	52	100	76	100	128	100	

Berdasarkan data pada tabel 8 tersebut, dapat dilihat bahwa dari 128 guru SD yang menyatakan proses belajar dan pembelajaran S1 PGSD UT kurang baik tidak ada. Kategori yang menyatakan cukup 45,30 % dan yang menyatakan baik ada 54,70%. Hal ini berarti guru SD yang menyatakan baik lebih banyak dibanding yang menyatakan cukup yaitu 54,70% : 45,30%.

Bila dilihat hasil data kelompok guru SD DII jalur proyek dan swadana dapat dijelaskan sebagai berikut. Guru SD DII proyek yang menyatakan cukup ada 46,15% sedang yang melalui swadana ada 44,74%. Untuk yang menyatakan baik untuk jalur proyek ada 53,85% sedang swadana ada 55,26%. Dengan demikian perbandingan guru SD DII proyek dan swadana yang menyatakan cukup adalah 46,15% : 44,74% sedangkan yang menyatakan baik adalah 53,85 : 55,26%.

Dengan demikian guru SD lulusan DII menyatakan baik tentang proses belajar

dan pembelajaran Program S1 PGSD UT. Sedangkan pernyataan baik tersebut, guru SD DII swadana lebih mantap dibanding dengan guru SD DII Proyek. Untuk pernyataan cukup guru SD DII proyek lebih mantap dibanding guru SD DII swadana.

6. Aspek Kendali Mutu

Tanggapan Guru SD tentang kendali mutu penyelenggaraan Program S1 PGSD UT disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9 : Kendali Mutu Penyelenggaraan Program S1 PGSD UT

No	Skor	Jml Guru SD DII Proyek	%	Jml Guru SD DII Swadana	%	Jumlah Total	% Total	Ket.
1.	12-27	-	-	-	-	-	-	K
2.	28-44	14	26,92	30	39,47	44	34,38	C
3.	45-60	38	73,08	46	60,53	84	65,62	B
	Jml	52	100	76	100	128	100	

Berdasarkan data pada tabel 9 tersebut, dapat dilihat bahwa dari 128 guru SD yang menyatakan kendali mutu penyelenggaraan Program S1 PGSD UT kurang baik tidak ada. Kategori yang menyatakan cukup 34,38 % dan yang menyatakan baik ada 65,62%. Hal ini berarti guru SD yang menyatakan kendali mutu penyelenggaraan Program S1 PGSD UT baik lebih banyak dibanding yang menyatakan cukup yaitu 65,62% : 34,38%.

Bila dilihat hasil data kelompok guru SD DII jalur proyek dan swadana dapat dijelaskan sebagai berikut. Guru SD DII proyek yang menyatakan cukup ada 26,92% sedang yang melalui swadana ada 39,47%. Untuk yang menyatakan baik untuk jalur proyek ada 73,08% sedang swadana ada 60,53%. Dengan demikian perbandingan guru SD DII proyek dan swadana yang menyatakan cukup adalah

26,92% : 39,47% sedangkan yang menyatakan baik adalah 73,08 : 60,53%.

Dengan demikian guru SD lulusan DII menyatakan baik tentang kendali mutu penyelenggaraan Program S1 PGSD UT. Sedangkan pernyataan baik tersebut, guru SD DII proyek lebih mantap dibanding dengan guru SD DII swadana. Untuk pernyataan cukup, guru SD DII Swadana lebih mantap dibanding DII guru SD proyek.

7. Sikap Guru SD lulusan DII PGSD UT

Untuk mengetahui Sikap Guru SD tentang Program S1 PGSD UT disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10 : Sikap guru SD lulusan DII PGSD UT terhadap Program S1 PGSD UT

No	Skor	Jml Guru SD DII Proyek	%	Jml Guru SD DII Swadana	%	Jumlah Total	% Total	Ket.
1.	71-164	-	-	-	-	-	-	Negatif
2.	165-258	10	19,23	20	26,32	30	23,43	Netral
3.	259-352	42	80,77	56	73,68	98	76,57	Positif
	Jml	52	100	76	100	128	100	

Berdasarkan data pada tabel 10 tersebut, dapat dilihat bahwa dari 128 guru SD yang menyatakan sikap negatif tentang Program S1 PGSD UT tidak ada, kategori sikap netral 23,43%, dan yang menyatakan sikap positif ada 76,57%. Hal ini berarti guru SD yang menyatakan positif lebih banyak dibanding yang menyatakan netral yaitu 76,57% : 23,43%.

Bila dilihat hasil data kelompok guru SD DII jalur proyek dan swadana dapat dijelaskan sebagai berikut. Guru SD DII proyek yang menyatakan netral ada 19,23% sedang yang melalui swadana ada 26,32%. Untuk yang menyatakan positif untuk jalur proyek ada 80,77% sedang swadana ada 73,68%. Dengan

demikian perbandingan guru SD DII proyek dan swadana yang bersikap netral adalah 19,23% : 26,32% sedangkan yang bersikap positif adalah 80,77% : 73,68%. Dengan demikian guru SD lulusan DII bersikap positif terhadap Program S1 PGSD UT. Sedangkan pernyataan sikap positif tersebut, guru SD DII proyek lebih mantap dibanding guru SD DII swadana. Untuk sikap netral, guru SD DII swadana lebih mantap dibanding guru SD DII proyek.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian tentang sikap guru SD lulusan DII PGSD UT terhadap program S1 PGSD UT yang ditinjau dari aspek profil lulusan program S1 PGSD UT, status profesional, biaya pendidikan, waktu belajar, proses belajar dan pembelajaran serta aspek kendali mutu, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Guru SD lulusan DII PGSD UT di Kabupaten Karanganyar menyatakan bahwa profil lulusan S1 PGSD UT adalah baik. Guru SD lulusan S1 PGSD UT jalur proyek di Kabupaten Karanganyar menyatakan profil lulusan S1 PGSD UT adalah baik, lebih mantap dibanding guru SD lulusan DII PGSD UT jalur swadana.
2. Guru SD lulusan DII PGSD UT di Kabupaten Karanganyar menyatakan bahwa status profesional program S1 PGSD UT adalah baik. Guru SD lulusan S1 PGSD UT jalur swadana di Kabupaten Karanganyar menyatakan status profesional program S1 PGSD UT adalah baik, lebih mantap dibanding guru SD lulusan DII PGSD UT jalur proyek.
3. Guru SD lulusan DII PGSD UT di Kabupaten Karanganyar menyatakan bahwa biaya pendidikan program S1 PGSD UT adalah sedang. Guru SD lulusan S1 PGSD UT jalur swadana di Kabupaten Karanganyar menyatakan profil lulusan

S1 PGSD UT adalah sedang, lebih mantap dibanding guru SD lulusan DII PGSD UT jalur proyek.

4. Guru SD lulusan DII PGSD UT di Kabupaten Karanganyar menyatakan tahu bahwa lama belajar program S1 PGSD UT adalah 5 semester. Guru SD lulusan S1 PGSD UT jalur swadana di Kabupaten Karanganyar lebih mantap tahunya dari pada gur SD lulusan DII PGSD UT jalur proyek.
5. Guru SD lulusan DII PGSD UT di Kabupaten Karanganyar menyatakan bahwa proses belajar dan pembelajaran program S1 PGSD UT adalah baik. Guru SD lulusan S1 PGSD UT jalur swadana di Kabupaten Karanganyar menyatakan proses belajar dan pembelajaran program S1 PGSD UT adalah baik, lebih mantap dibanding guru SD lulusan DII PGSD UT jalur proyek.
6. Guru SD lulusan DII PGSD UT di Kabupaten Karanganyar menyatakan bahwa kendali mutu penyelenggaraan program S1 PGSD UT adalah baik. Guru SD lulusan S1 PGSD UT jalur proyek di Kabupaten Karanganyar menyatakan profil lulusan S1 PGSD UT adalah baik, lebih mantap dibanding guru SD lulusan DII PGSD UT jalur swadana.
7. Guru SD lulusan DII PGSD UT di Kabupaten Karanganyar bersikap positif terhadap program S1 PGSD UT. Guru SD lulusan S1 PGSD UT jalur proyek lebih mantap sikap positifnya dibanding guru SD lulusan DII PGSD UT jalur swadana.

B. Saran

1. Sosialisasi atau penyuluhan tentang keberadaan Program S1 PGSD UT perlu diintensifkan lagi.
2. Perlu diberikan kemudahan kepada guru-guru yang akan mengikuti Program S1 PGSD UT tanpa mempengaruhi mutu pendidikan.
3. Perlu kerjasama yang lebih baik lagi dengan pemerintah daerah dan instansi terkait dalam hal membantu biaya pendidikan bagi guru yang akan mengikuti Program S1 PGSD UT.
4. Kelancaran informasi terutama hasil ujian untuk mendapatkan perhatian yang lebih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu (1991). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi (1997). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar Saifuddin (1995). *Sikap Manusia. Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta : Liberty.
- Depdiknas UT (2001). *Panduan Penyelenggaraan Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus*. Jakarta : UT.
- Enny Sri Martini (1994). *Sikap Mahasiswa PGSD terhadap Program Setara DII UT : Studi Kasus di Kabupaten OKI Sumatra Selatan*”, Buletin UT, Juli 1994, h. 13.
- Gerungan, WA (1983). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Eresco.
- Koentjaraningrat (1983). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta : Gramedia.
- Kreck, David; Richard S Crutchfield and Egerton L Ballachey (1962). *Individual and Society*. Tokyo : Mc Graw Hill, Kogakusha Ltd.
- Mar'at (1984). *Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Newcomb, Theodore M; Ralp H Turner; Phillip E Converse (1985). *Psikologi Sosial*. Terjemahan Team Fakultas Psikologi UI. Bandung : Diponegoro.
- Slameto (1995). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Triandis, C. Harry (1971). *Attitude amd Attitude Change*. New York : John Willy – Son Inc.

- Universitas Terbuka (2001). *Program S1 PGSD FKIP UT*. Jakarta : UT.
- Wahid, Abdurrahman et. al. (tanpa tahun). *Mendidik Manusia Merdeka*, Romo Y.B Mangunwijaya 65 tahun. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wahyuningsih, Sri (1998). *Hubungan Prestasi Belajar Sejarah Nasional Indonesia, Pemahaman Nilai-nilai Perjuangan 1945 dengan Sikap Bela Negara pada Siswa SMU Kodya Surakarta*, Thesis S2 Program Pendidikan Sejarah IKIP Jakarta KPK UNS.
- Winkel, WS (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP KETUA PENELITIAN

1. Nama : Dra. Elang Mujiyati, MPd
2. NIP / Karpeg : 131 678 783
Tempat/Tgl Lahir : Sala, 7 – 2 – 1957
Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pangkat/Gol/TMT : Penata Tingkat I / IIIId / 1 Oktober 2002
4. Jabatan Fungsional : Lektor (302,5) / 1 Mei 2002
5. Fakultas / Jurusan : FKIP / PIPS
6. Universitas : Universitas Terbuka – UPBJJ-UT Surakarta
7. Alamat Kantor : Jl. Slamet Riyadi No. 449 Belakang SMU Batik I Surakarta
8. Alamat Rumah : Ngringo Indah B47 Palur Karanganyar Surakarta
9. Telp. Rumah : 0271 – 827112
10. Pendidikan :

Tingkat Pendidikan	Tempat / Perg. Tinggi	Tahun	Gelar	Bidang
S1	IKIP Negeri Yogyakarta	1978-1985	Dra.	PPKn
S2	UNJ KPK UNS	1998-2001	MPd.	Pend. Sejarah

11. Pengalaman Penelitian :

- a. Th. 1999 – Kajian Tingkat Aktivitas Belajar Mandiri bagi Mahasiswa PPD2 Guru SD di Eks Karesidenan Surakarta.
- b. Th. 2001 – Hubungan Pemahaman Sejarah Nasional dan Nilai-nilai Perjuangan 1945 dengan Sikap Cinta Tanah Air – Tesis S2 Univ. Negeri Jakarta.

**KISI - KISI KUESIONAR SIKAP GURU SD LULUSAN
PROGRAM DII UT TERHADAP PROGRAM SI PGSD UT**

No	KOMPONEN OBJEK SIKAP	NOMOR PERNYATAAN						JML SOAL
		POSITIF			NEGATIF			
		A	B	C	A	B	C	
1	Aspek profil lulusan SI PGSD	1,37	7,43	13,49	19,67	25,55	31,61	14
		73					79	
2	Aspek status profesional	2,38	8,44	14,50	20,68	26,56	32,62	14
			74			78		
3	Aspek biaya	3,39	9,45	15,51	21,69	27,57	33,63	13
			75					
4	Aspek waktu belajar	4,40	10,46	16,52	22,70	28,58	34,64	13
					76			
5	Aspek proses belajar dan pembelajaran	5,41	11,47	17,53	23,71	29,59	35,65	14
			80				77	
6	Aspek kendali mutu	6,42	12,48	18,54	24,72	30,60	36,66	12
	Total	13	15	12	14	13	13	80

Keterangan :
 A = Kognitif
 B = Afektif
 C = Konatif

**INSTRUMEN SIKAP GURU SD TERHADAP
PROGRAM SI PGSD UT**

IDENTITAS GURU

NAMA :
GURU SD NEGERI :
MENGAJAR KELAS :
KECAMATAN :
PROGRAM DII
YANG PERNAH DITEMPUH : PROYEK/SWADANA

Pengantar

Penelitian ini untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana sikap Bapak / Ibu Guru SD terhadap program SI PGSD UT. Pada halaman berikut terdapat beberapa pernyataan yang terkait dengan hal – hal tersebut. Untuk itu Bapak/Ibu dimohon memilih salah satu kemungkinan jawaban yang sesuai dengan membubuhkan tanda cek (V) pada tempat yang telah disediakan.

Kemungkinan jawaban tersebut menunjukkan :

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- E : Entahlah/ tidak berpendapat
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

Dalam mengisi skala ini tidak ada jawaban yang benar atau salah. Data bersifat pribadi ini tidak akan mempengaruhi penilaian pekerjaan (kondite)Bapak/Ibu. Oleh karena itu di mohon mengisi semua pernyataan ini dengan sebenar – benarnya dan sejujur jujurnya. Terima kasih.

**KUESIONER SIKAP GURU SD LULUSAN PROGRAM DII UT
TERHADAP PROGRAM SI PGSD UT DI KAB. KARANGANYAR
UPDSS - UT SURABAYA**

No	PERNYATAAN	SS	S	E	TS	TSS
1	Melalui program S1 PGSD UT, saya tahu bahwa program S1 PGSD mampu memberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui konsep konsep ilmu pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan di SD					
2	Program S1 PGSD UT, bagi guru kelas dapat mengerti dan memahami isi dari GBPP SD					
3	Saya tahu bahwa biaya pendidikan Program S1 PGSD UT digunakan untuk biaya pendaftaran, biaya registrasi dan SPP, biaya bahan ajar dan biaya ujian					
4	Saya mengerti bahwa lama belajar Program S1 PGSD UT adalah 5 semester					
5	Saya tahu bahwa sistem belajar pada Program S1 PGSD UT adalah sistem belajar jarak jauh yang menuntut mahasiswa belajar mandiri					
6	Saya mengerti bahwa Program S1 PGSD UT dipersiapkan dan dirancang berdasarkan kebutuhan					
7	Saya tertarik dengan Program S1 PGSD UT karena dapat mengembangkan profesionalisme guru SD					
8	Saya senang dengan Program S1 PGSD UT karena dapat memperdalam isi materi buku paket / teks sebelum mengajar					
9	Saya senang terhadap Program S1 PGSD UT karena biayanya relatif murah					
10	Saya senang dengan Program S1 PGSD UT karena waktu belajarnya hanya 5 semester saja					

No	PERNYATAAN	SS	S	E	TS	TSS
11	Saya senang terhadap Program S1 PGSD UT karena cara belajarnya dapat dilakukan secara perorangan atau berkelompok					
12	Saya tertarik dengan Program S1 PGSD UT karena keberhasilan Program ini bukan semata-mata diukur melalui jumlah kelulusannya saja					
13	Saya ingin mengikuti Program S1 PGSD UT karena relevan dengan tugas sehari-hari					
14	Saya bangga dengan Program S1 PGSD UT karena mampu meningkatkan profesi guru					
15	Saya berkeinginan masuk Program S1 PGSD UT karena biaya pendidikan setiap semesternya terjangkau					
16	Saya ingin menjadi mahasiswa Program S1 PGSD UT, karena waktu belajarnya relatif singkat					
17	Saya ingin masuk menjadi mahasiswa program S1 PGSD UT, karena cara belajarnya sangat luwes					
18	Saya ingin mengikuti Program S1 PGSD UT karena sistem managemennya dapat menghasilkan yang terbaik bagi guru kelas di SD					
19	Saya tidak yakin, bahwa melalui Program S1 PGSD UT, guru SD mampu menganalisa permasalahan pendidikan di SD					
20	Lulusan Program S1 PGSD UT, tidak mampu menggunakan berbagai metode mengajar dalam tugasnya sehari - hari					
21	Saya tidak tahu bahwa biaya pendidikan Program S1 PGSD UT sebagian dapat dibiayai oleh sponsor (Pemda)					

NO	PERNYATAAN	SS	S	E	TS	TSS
22	Saya tidak tahu bahwa waktu belajar Program S1 PGSD UT hanya 5 semester saja					
23	Saya tidak tahu bagaimana sistem atau cara belajar yang tepat dari Program S1 PGSD UT					
24	Saya tidak mengerti bahwa Program S1 PGSD UT diselenggarakan atas kerjasama dari berbagai pihak					
25	Saya tidak senang dengan Program PGSD UT, karena lulusannya tidak mampu meningkatkan kemampuan profesional dalam pembelajaran di SD					
26	Lulusan Program S1 PGSD UT, tidak mampu mengevaluasi hasil belajar siswa secara teratur					
27	Saya tidak tertarik masuk Program S1 PGSD UT, karena biaya semester relatif mahal					
28	Saya tidak seneng dengan S1 Program PGSD UT, karena waktu belajarnya relatif singkat/cepat					
29	Saya tidak tertarik dengan Program S1 PGSD UT, karena cara belajarnya saya tidak cocok					
30	Saya tidak tertarik dengan Program S1 PGSD UT, karena sistem pengelolaannya kurang sesuai dengan keinginan saya					
31	Saya tidak berkeinginan masuk menjadi mahasiswa Program S1 PGSD UT, karena program ini tidak mampu mengapresiasi IPTEK					
32	Saya tidak akan meningkatkan kemampuan profesional, tetapi cukup dengan kemampuan apa adanya					

NO	PERNYATAAN	SS	S	E	TS	TSS
33	Saya tidak ingin masuk menjadi mahasiswa Program S1 PGSD UT, karena biaya pendidikannya sangat mahal					
34	Saya tidak ingin menjadi mahasiswa Program S1 PGSD UT, karena dengan waktu hanya 5 semester tidak dapat meningkatkan kemampuan mengajar					
35	Saya tidak berkehendak masuk menjadi mahasiswa Program S1 PGSD UT, karena cara belajarnya adalah belajar mandiri					
36	Saya tidak ingin mengikuti Program S1 PGSD UT, karena lulusannya tidak profesional dalam mengajar					
37	Setelah menempuh Program S1 PGSD UT, saya yakin akan memiliki kesadaran tinggi sebagai warga negara yang berpendidikan tinggi					
38	Saya mengetahui bahwa sebelum guru mengajar wajib menyusun persiapan mengajar					
39	Saya tahu biaya pendidikan Program S1 PGSD UT memang murah dibanding Perguruan tinggi negeri lainnya.					
40	Saya tahu lama belajar Program S1 PGSD UT relatif lebih pendek dibanding dengan perguruan tinggi negeri lainnya					
41	Saya mengerti bahwa dalam belajar mandiri mahasiswa dituntut memiliki prakarsa sendiri					
42	Saya tahu bahwa dalam program S1 PGSD UT, penyelenggaraan dan pengelolaan didasarkan pada prinsip efektifitas dan efisiensi					

NO	PERNYATAAN	SS	S	E	TS	TSS
43	Saya bangga menjadi mahasiswa Program S1 PGSD UT, sebab akan menguasai konsep -konsep ilmu pendidikan di SD					
44	Saya tertarik dengan Program S1 PGSD UT, karena materinya dapat memperluas kajian materi pelajaran di SD					
45	Saya bangga dengan Program S1 PGSD UT, karena dengan biaya murah mendapatkan bahan/modul yang memadai					
46	Saya senang dengan Program S1 PGSD UT, karena dengan waktu belajarnya relatif pendek namun mendapatkan kemampuan banyak					
47	Saya tertarik dengan Program S1 PGSD UT, karena selain belajar mandiri mahasiswa wajib mengikuti tutorial					
48	Saya senang dengan Program S1 PGSD UT, karena keberhasilan program ini diukur melalui profesional lulusannya					
49	Melalui Program S1 PGSD UT, saya berkeinginan untuk menguasai materi bidang studi yang diajarkan di SD					
50	Melalui Program S1 PGSD UT, saya akan senantiasa bekerja dengan dedikasi dan loyalitas kerja yang tinggi agar menjadi guru yang baik					
51	Saya bermaksud menjadi mahasiswa Program S1 PGSD UT, karena dengan biaya murah namun setelah lulus dapat melaksanakan tugas dengan baik					
52	Saya akan mengikuti Program S1 PGSD UT, karena dengan waktu 5 semester dapat meningkatkan mengajar sebagai guru kelas					
53	Saya akan masuk menjadi mahasiswa Program S1 PGSD UT karena cara belajarnya sangat membantu dalam memahami materi modul					

No	PERNYATAAN	SS	S	E	TS	TSS
54	Saya akan mengikuti Program S1 PGSD UT, karena merupakan ke- lanjutan Program DII PGSD yang mampu menghasilkan guru kelas di SD yang profesional					
55	Saya tidak tertarik pada Program S1 PGSD UT karena lulusannya tidak mampu mengembangkan diri secara mandiri					
56	Saya tidak senang dengan Program PGSD UT, walaupun waktu bela- jarnya hanya 5 semester, namun hasilnya tidak berarti bagi saya					
57	Saya tidak tertarik dengan Program S1 PGSD UT, walaupun biaya pendidikan per semesternya murah namun lulusnya sukar					
58	Saya tidak senang dengan Program PGSD UT, walaupun waktu bela- jarnya hanya 5 semester, namun hasilnya tidak berarti bagi saya					
59	Saya tidak tertarik dengan Program S1 PGSD UT. karena cara belajar nya hanya mengandalkan belajar mandiri					
60	Saya tidak senang dengan Program S1 PGSD UT, karena kelulusan- nya nanti tidak menjamin profesional guru SD					
61	Saya tidak akan menempuh Program S1 PGSD UT, karena lulusan program ini tidak membantu guru SD untuk mengembangkan pribadi siswa secara utuh					
62	Saya tidak ingin mengikuti Program S1 PGSD UT, karena sebagai guru SD tidak memerlukan kemampuan yang tinggi					
63	Saya tidak bermaksud masuk menjadi mahasiswa Program S1 PGSD UT, karena saya tidak mampu membayar biayanya					
64	Saya tidak akan menjadi mahasiswa Program S1 PGSD UT, walau pun waktu belajarnya pendek namun tidak menjamin dapat lulus tepat					

NO	PERNYATAAN	SS	S	E	TS	TSS
65	Saya tidak ingin menjadi mahasiswa Program S1 PGSD UT, karena sistem belajarnya tidak menjamin bagi saya untuk mendapatkan nilai yang baik					
66	Saya tidak berkehendak mengikuti Program S1 PGSD UT, karena lulusannya tidak dapat menghasilkan guru SD yang kompeten dalam bidang pembelajaran di SD					
67	Lulusan Program S1 PGSD UT, tidak akan mampu memecahkan permasalahan di SD					
68	Saya tidak mengerti bahwa Program S1 PGSD UT meningkatkan kemampuan guru SD melaksanakan evaluasi secara teratur terhadap hasil belajar siswa					
69	Saya tidak yakin bila pemerintah daerah mau membiayai mahasiswa yang masuk Program S1 PGSD UT					
70	Saya tidak mengerti bahwa waktu belajar Program S1 PGSD UT hanya 2 1/2 tahun sudah dapat lulus					
71	Saya tidak yakin bahwa sistem belajar mandiri di Program S1 PGSD UT dapat membantu mahasiswa lulus tepat waktu					
72	Saya tidak percaya bahwa kurikulum, paket bahan ajar, proses pembelajaran dan ujian yang dirancang UT dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dalam tugasnya sehari-hari					
73	Selesai menempuh Program S1 PGSD UT, saya tahu pasti menjadi guru kelas yang profesional					

NO	PERNYATAAN	SS	S	E	TS	TSS
74	Saya senang dengan Program S1 PGSD UT, karena dapat memperdalam isi materi pelajaran yang membantu kelancaran mengajar di kelas					
75	Saya tertarik dengan Program S1 PGSD UT, karena dengan biaya murah banyak mendapatkan pengetahuan yang relevan dengan tugas sehari-hari					
76	Saya tidak percaya bahwa mahasiswa Program S1 PGSD UT dapat lulus dengan waktu belajar hanya 5 semester					
77	Saya tidak tahu walaupun sistem belajar di Program S1 PGSD UT dengan tutorial khusus, hasil nilai mahasiswa akan semakin baik					
78	Saya tidak tertarik dengan Program S1 PGSD UT, karena lulusannya tidak mampu meningkatkan kerja dengan dedikasi dan loyalitas yang tinggi					
79	Saya tidak ingin mengikuti Program S1 PGSD UT, karena program ini tidak meningkatkan wawasan dalam pembelajaran di SD					
80	Saya tertarik dengan Program S1 PGSD UT, karena cara belajarnya melaksanakan tutorial wajib yang sangat membantu mahasiswa menguasai konsep-konsep yang ada dalam modul					

Distribusi Skor Hasil Ujicoba Instrumen Sikap Guru SD terhadap Program S1 PGSD UT

No. Resp.	Nomor Item										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4
7	4	4	4	1	4	5	5	4	5	2	5
8	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4
9	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4
10	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	5
11	4	5	3	5	4	4	5	5	3	5	5
12	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2
13	5	4	4	4	2	4	5	2	2	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
16	5	4	4	1	5	4	5	4	2	2	4
17	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
18	5	5	3	1	4	5	5	5	5	3	5
19	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4
20	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
21	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
22	4	4	3	4	2	5	4	3	4	5	5
23	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
26	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4
27	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
28	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5
29	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5
ΣX	133	131	127	122	133	136	134	130	114	126	137
ΣX^2	571	551	513	500	569	588	582	552	446	520	601
ΣXY	39881	39335	37928	36788	39634	40601	40392	39192	34497	38000	40896

Distribusi Skor Hasil Ujicoba Instrumen Sikap Guru SD terhadap Program S1 PGSD UT

No. Resp.	Nomor Item										
	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	3	5	4	3	3	4	2	1	2	3	2
2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	2	2
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	2
6	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4
7	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3
8	4	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2
9	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2
10	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4
11	4	3	5	3	5	4	5	1	4	1	2
12	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3
13	4	5	5	4	2	4	4	2	4	3	4
14	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
15	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3
16	4	4	5	5	2	4	5	2	4	1	2
17	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4
18	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5
19	4	4	4	3	3	3	3	5	5	3	4
20	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
21	4	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3
22	5	4	5	4	4	4	5	1	3	1	3
23	4	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2
24	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	4
25	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4
26	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4
27	4	2	4	2	2	2	4	2	4	3	2
28	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4
29	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2
30	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
31	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2
32	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4
ΣX	128	125	137	112	111	117	113	100	120	85	103
ΣX^2	526	519	603	420	425	457	433	360	474	249	363
ΣXY	38394	37757	41072	33547	33691	35180	34121	30107	36152	25787	31238

Distribusi Skor Hasil Ujicoba Instrumen Sikap Guru SD terhadap Program S1 PGSD UT

No. Resp.	Nomor Item										
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	2	2	2	2	3	3	4	4	3	5	3
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
6	2	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3
7	4	2	4	4	2	5	3	2	2	5	1
8	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	1
9	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2
10	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
11	3	2	5	5	2	4	4	3	5	4	3
12	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3
13	2	2	4	5	4	4	5	5	5	4	4
14	3	2	4	4	2	4	4	2	4	3	2
15	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4
16	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4
17	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
18	5	1	5	4	1	4	3	2	5	5	5
19	3	3	5	5	3	4	4	4	3	5	5
20	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
21	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2
22	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2
23	2	4	5	4	3	4	4	2	4	2	2
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5
26	2	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4
27	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4
28	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5
29	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	2	2	4	4	4	2	4	5	4	4	4
32	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
ΣX	93	92	128	127	97	120	117	109	119	128	108
ΣX^2	297	292	532	519	327	470	451	405	471	534	410
ΣXY	28325	27694	38557	38139	29244	36105	35339	33044	36098	38310	33022

Distribusi Skor Hasil Ujicoba Instrumen Sikap Guru SD terhadap Program S1 PGSD UT

No. Resp.	Nomor Item										
	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44
1	3	4	3	3	5	3	3	4	4	3	4
2	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2
6	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2
7	4	2	2	2	5	3	1	4	3	2	2
8	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2
9	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
10	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4
11	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5
12	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4
13	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
14	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
15	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	2	2	2	4	5	4	2	4	4	2	2
17	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
18	4	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5
19	4	4	5	5	5	3	3	5	4	4	5
20	5	5	5	2	5	4	4	4	5	4	4
21	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	5
22	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
23	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
25	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4
28	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
29	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4
30	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
31	4	5	2	4	4	4	4	5	5	4	4
32	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4
ΣX	120	116	121	124	137	119	122	133	129	121	125
ΣX^2	466	446	489	506	611	459	486	559	531	487	521
ΣXY	36101	35053	36742	37097	41177	35657	36594	39617	38642	36678	38055

Distribusi Skor Hasil Ujicoba Instrumen Sikap Guru SD terhadap Program S1 PGSD UT

No. Resp.	Nomor Item										
	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
1	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4
2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3
6	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
7	2	2	3	3	5	4	5	4	4	4	3
8	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4
9	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4
11	4	5	5	5	5	4	4	5	3	3	4
12	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
16	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2
17	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4
18	3	3	5	3	5	5	5	4	3	5	5
19	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	5
20	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
21	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
22	4	4	4	4	5	5	3	3	4	5	4
23	3	4	4	4	5	5	2	2	2	3	4
24	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
26	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
27	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
28	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4
29	2	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
31	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4
32	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
ΣX	116	117	124	120	135	135	122	121	113	121	126
ΣX^2	444	459	504	472	587	589	494	485	429	491	508
ΣXY	35198	35649	37447	36296	40575	40665	36799	36562	34255	36654	37809

Distribusi Skor Hasil Ujicoba Instrumen Sikap Guru SD terhadap Program S1 PGSD UT

No. Resp.	Nomor Item										
	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66
1	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2
6	4	2	4	2	3	2	4	3	2	4	2
7	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	2
8	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	4
9	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
10	4	4	1	4	2	4	4	2	2	2	2
11	4	5	4	3	4	5	4	3	3	4	4
12	4	3	2	2	4	4	2	3	3	4	4
13	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
14	4	2	4	2	4	3	4	2	3	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
16	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
17	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5
18	5	3	5	2	5	5	5	1	3	1	5
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
21	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3
22	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3
23	5	4	5	4	4	4	5	2	2	2	4
24	4	4	4	4	4	4	5	2	2	2	4
25	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4
26	4	1	2	2	2	4	4	2	2	2	3
27	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
28	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
29	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
31	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4
32	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
ΣX	129	113	124	110	124	128	133	96	107	111	116
ΣX^2	539	437	508	412	504	532	575	328	383	421	448
ΣXY	38705	34187	37337	33165	37299	38433	39811	28698	32109	33411	35105

Distribusi Skor Hasil Ujicoba Instrumen Sikap Guru SD terhadap Program S1 PGSD UT

No. Resp.	Nomor Item										
	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77
1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
5	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3
6	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2
7	4	2	1	3	2	3	4	3	3	3	3
8	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4
9	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
10	2	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4
11	4	2	3	2	4	4	5	5	5	3	4
12	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
14	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3
15	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
16	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4
18	5	1	3	1	3	1	5	5	5	3	2
19	5	5	3	4	2	5	5	5	4	2	5
20	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4
21	4	4	3	2	3	4	4	5	4	4	4
22	4	4	3	2	3	4	5	5	4	3	4
23	4	4	2	2	2	4	4	5	3	2	4
24	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2
25	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	2	2	2	1	4	5	4	2	2
27	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
29	4	4	4	2	2	2	2	5	4	4	4
30	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3
31	2	4	2	1	3	1	3	4	4	4	1
32	4	4	2	4	4	4	2	5	5	4	4
ΣX	119	112	95	95	99	103	115	132	123	110	108
ΣX^2	463	420	317	317	331	375	447	570	497	396	390
ΣXY	35806	33766	28946	28753	30108	31392	34916	39855	37322	32993	32429

Distribusi Skor Hasil Ujicoba Instrumen Sikap Guru SD terhadap Program S1 PGSD UT

No. Resp.	Nomor Item			Jumlah	Kuadrat
	78	79	80	Y	Y ²
1	3	4	4	284	80656
2	4	4	4	303	91809
3	3	3	3	226	51076
4	4	4	4	322	103684
5	3	4	2	251	63001
6	2	4	2	235	55225
7	3	3	5	262	68644
8	4	4	2	224	50176
9	4	4	2	294	86436
10	4	4	2	270	72900
11	4	5	5	318	101124
12	2	4	4	275	75625
13	4	4	4	317	100489
14	4	4	4	289	83521
15	4	4	4	292	85264
16	2	2	2	237	56169
17	5	5	5	365	133225
18	5	5	3	316	99856
19	5	5	5	337	113569
20	5	5	4	368	135424
21	4	4	4	289	83521
22	4	4	4	296	87616
23	4	4	4	283	80089
24	4	4	4	333	110889
25	5	4	4	336	112896
26	4	4	4	288	82944
27	4	4	4	315	99225
28	4	4	5	342	116964
29	2	2	2	294	86436
30	4	4	4	353	124609
31	2	4	4	278	77284
32	4	4	4	302	91204
ΣX	119	127	117	9494	2861550
ΣX^2	469	519	459		
ΣXY	36037	38130	35448		

Perhitungan Validitas Instrumen Sikap Guru SD terhadap Program S₁ PGSD UT

Contoh perhitungan validitas angket nomor 1

$$r_{xly} = \frac{N \cdot \sum X_1 Y - \sum X_1 \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xly} = \frac{32 \times 39881 - 133 \times 9494}{\sqrt{\{32 \times 571 - 133^2\} \{32 \times 2861550 - 9494^2\}}}$$

$$= \frac{1276192 - 1262702}{\sqrt{(18272 - 17689)(91569600 - 90136036)}}$$

$$= 0,4666$$

Hasil keseluruhan perhitungan validitas

No.	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$	N	r hit	r tbl	Keterangan
1	133	9494	571	2861550	39881	32	0,467	0,349	Valid
2	131	9494	551	2861550	39335	32	0,577	0,349	Valid
3	127	9494	513	2861550	37928	32	0,392	0,349	Valid
4	122	9494	500	2861550	36788	32	0,474	0,349	Valid
5	133	9494	569	2861550	39634	32	0,205	0,349	Tidak Valid
6	136	9494	588	2861550	40601	32	0,376	0,349	Valid
7	134	9494	582	2861550	40392	32	0,658	0,349	Valid
8	130	9494	552	2861550	39192	32	0,602	0,349	Valid
9	114	9494	446	2861550	34497	32	0,505	0,349	Valid
10	126	9494	520	2861550	38000	32	0,597	0,349	Valid
11	137	9494	601	2861550	40896	32	0,310	0,349	Tidak Valid
12	128	9494	526	2861550	38394	32	0,528	0,349	Valid
13	125	9494	519	2861550	37757	32	0,572	0,349	Valid
14	137	9494	603	2861550	41072	32	0,496	0,349	Valid
15	112	9494	420	2861550	33547	32	0,284	0,349	Tidak Valid
16	111	9494	425	2861550	33691	32	0,567	0,349	Valid

17	117	9494	457	2861550	35180	32	0,409	0,349	Valid
18	113	9494	433	2861550	34121	32	0,483	0,349	Valid
19	100	9494	360	2861550	30107	32	0,300	0,349	Tidak Valid
20	120	9494	474	2861550	36152	32	0,530	0,349	Valid
21	85	9494	249	2861550	25787	32	0,557	0,349	Valid
22	103	9494	363	2861550	31238	32	0,572	0,349	Valid
23	93	9494	297	2861550	28325	32	0,670	0,349	Valid
24	92	9494	292	2861550	27694	32	0,359	0,349	Valid
25	128	9494	532	2861550	38557	32	0,614	0,349	Valid
26	127	9494	519	2861550	38139	32	0,561	0,349	Valid
27	97	9494	327	2861550	29244	32	0,383	0,349	Valid
28	120	9494	470	2861550	36105	32	0,531	0,349	Valid
29	117	9494	451	2861550	35339	32	0,614	0,349	Valid
30	109	9494	405	2861550	33044	32	0,574	0,349	Valid
31	119	9494	471	2861550	36098	32	0,701	0,349	Valid
32	128	9494	534	2861550	38310	32	0,336	0,349	Tidak Valid
33	108	9494	410	2861550	33022	32	0,686	0,349	Valid
34	120	9494	466	2861550	36101	32	0,589	0,349	Valid
35	116	9494	446	2861550	35053	32	0,596	0,349	Valid
36	121	9494	489	2861550	36742	32	0,710	0,349	Valid
37	124	9494	506	2861550	37097	32	0,288	0,349	Tidak Valid
38	137	9494	611	2861550	41177	32	0,507	0,349	Valid
39	119	9494	459	2861550	35657	32	0,409	0,349	Valid
40	122	9494	486	2861550	36594	32	0,412	0,349	Valid
41	133	9494	559	2861550	39617	32	0,299	0,349	Tidak Valid
42	129	9494	531	2861550	38642	32	0,527	0,349	Valid
43	121	9494	487	2861550	36678	32	0,678	0,349	Valid
44	125	9494	521	2861550	38055	32	0,800	0,349	Valid
45	116	9494	444	2861550	35198	32	0,762	0,349	Valid
46	117	9494	459	2861550	35649	32	0,792	0,349	Valid

47	124	9494	504	2861550	37447	32	0,641	0,349	Valid
48	120	9494	472	2861550	36296	32	0,699	0,349	Valid
49	135	9494	587	2861550	40575	32	0,590	0,349	Valid
50	135	9494	589	2861550	40665	32	0,656	0,349	Valid
51	122	9494	494	2861550	36799	32	0,530	0,349	Valid
52	121	9494	485	2861550	36562	32	0,597	0,349	Valid
53	113	9494	429	2861550	34255	32	0,629	0,349	Valid
54	121	9494	491	2861550	36654	32	0,616	0,349	Valid
55	126	9494	508	2861550	37809	32	0,585	0,349	Valid
56	129	9494	539	2861550	38705	32	0,469	0,349	Valid
57	113	9494	437	2861550	34187	32	0,507	0,349	Valid
58	124	9494	508	2861550	37337	32	0,493	0,349	Valid
59	110	9494	412	2861550	33165	32	0,430	0,349	Valid
60	124	9494	504	2861550	37299	32	0,497	0,349	Valid
61	128	9494	532	2861550	38433	32	0,483	0,349	Valid
62	133	9494	575	2861550	39811	32	0,352	0,349	Valid
63	96	9494	328	2861550	28698	32	0,161	0,349	Tidak Valid
64	107	9494	383	2861550	32109	32	0,342	0,349	Tidak Valid
65	111	9494	421	2861550	33411	32	0,377	0,349	Valid
66	116	9494	448	2861550	35105	32	0,621	0,349	Valid
67	119	9494	463	2861550	35806	32	0,522	0,349	Valid
68	112	9494	420	2861550	33766	32	0,479	0,349	Valid
69	95	9494	317	2861550	28946	32	0,608	0,349	Valid
70	95	9494	317	2861550	28753	32	0,454	0,349	Valid
71	99	9494	331	2861550	30108	32	0,699	0,349	Valid
72	103	9494	375	2861550	31392	32	0,597	0,349	Valid
73	115	9494	447	2861550	34916	32	0,648	0,349	Valid
74	132	9494	570	2861550	39855	32	0,648	0,349	Valid
75	123	9494	497	2861550	37322	32	0,796	0,349	Valid
76	110	9494	396	2861550	32993	32	0,399	0,349	Valid

77	108	9494	390	2861550	32429	32	0,362	0,349	Valid
78	119	9494	469	2861550	36037	32	0,671	0,349	Valid
79	127	9494	519	2861550	38130	32	0,550	0,349	Valid
80	117	9494	459	2861550	35448	32	0,622	0,349	Valid

.

Perhitungan Reliabilitas Instrumen Sikap Guru SD terhadap Program S₁ PGSD

UT

1. Mencari varians tiap butir soal

dengan rumus

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Contoh perhitungan varians butir nomor 1

$$\sigma_1^2 = \frac{571 - \frac{133^2}{32}}{32} = \frac{571 - \frac{17689}{32}}{32} = \frac{571 - 552,8}{32} = 0,57$$

Hasil perhitungan varians butir seluruh soal =

1 = 0,57	23 = 0,83	44 = 1,02	62 = 0,69
2 = 0,46	24 = 0,86	45 = 0,73	65 = 1,12
3 = 0,28	25 = 0,63	46 = 0,98	66 = 0,86
5 = 0,51	26 = 0,47	47 = 0,73	67 = 0,64
6 = 0,31	27 = 1,03	48 = 0,69	68 = 0,88
7 = 0,65	28 = 0,63	49 = 0,55	69 = 1,09
8 = 0,75	29 = 0,73	50 = 0,61	70 = 1,09
9 = 1,25	30 = 1,05	51 = 0,90	71 = 0,77
10 = 0,75	31 = 0,89	52 = 0,86	72 = 1,36
12 = 0,44	33 = 1,42	53 = 0,94	73 = 1,05
13 = 0,96	34 = 0,50	54 = 1,05	74 = 0,80
14 = 0,51	35 = 0,80	55 = 0,37	75 = 0,76
16 = 1,25	36 = 0,98	56 = 0,59	76 = 0,56
17 = 0,91	38 = 0,76	57 = 1,19	77 = 0,80
18 = 1,06	39 = 0,51	58 = 0,86	78 = 0,83
20 = 0,75	40 = 0,65	59 = 1,06	79 = 0,47
21 = 0,73	42 = 0,34	60 = 0,73	80 = 0,98
22 = 0,98	43 = 0,92	61 = 0,63	

2. Mencari jumlah varians ($\sum\sigma_i^2$)

56,34

3. Mencari varians total

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{2861550 - \frac{9494^2}{32}}{32} = \frac{2861550 - \frac{90136036}{32}}{32} = \frac{2861550 - 2816751}{32} = 1399,965$$

Dimasukkan ke dalam rumus alpha :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right] \\ &= \left[\frac{71}{71-1} \right] \left[1 - \frac{56,34}{1399,965} \right] \\ &= 1,0142857 \times 0,9597528 \\ &= 0,9734635 \end{aligned}$$

Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ atau atau $0,973 > 0,349$, maka disimpulkan angket sudah reliabel.

Lampiran 6

KISI - KISI KUESIONAR BARU SIKAP GURU SD LULUSAN PROGRAM DII UT TERHADAP PROGRAM SI PGSD UT

No	KOMPONEN OBJEK SIKAP	NOMOR PERNYATAAN						JML SOAL	
		POSITIF			NEGATIF				
		A	B	C	A	B	C		
1	Aspek profil lulusan SI PGSD	1,64	6,36	11,47	58	21,48	27,54	70	12
2	Aspek status profesional	2,32	7,37,65	12,43	16,59	22,49,	55	69	13
3	Aspek biaya	3,33	8,38	44	17,60	23,50	28	66	11
4	Aspek waktu belajar	4,34	9,39	13,45	18,61	24,51	29	67	12
5	Aspek proses belajar dan pembelajaran		40,71	14,46	19,62	25,52	30,56	68	11
6	Aspek kendali mutu	5,35	10,41	15,47	20,63	26,53	31,57		12
	Total	10	14	11	13	13	10		71

Keterangan :
 A = Kognitif
 B = Afektif
 C = Konatif

DAFTAR NOMOR LAMA DAN NOMOR BARU
INSTRUMEN SIKAP GURU SD TERHADAP PROGRAM SI PGSD UT

Nomor lama	Nomor baru	Nomor Lama	Nomor Baru
1	1	44	37
2	2	45	38
3	3	46	39
4	4	47	40
6	5	48	41
7	6	49	42
8	7	50	43
9	8	51	44
10	9	52	45
12	10	53	46
13	11	54	47
14	12	55	48
16	13	56	49
17	14	57	50
18	15	58	51
20	16	59	52
21	17	60	53
22	18	61	54
23	19	62	55
24	20	65	56
25	21	66	57
26	22	67	58
27	23	68	59
28	24	69	60
29	25	70	61
30	26	71	62
31	27	72	63
33	28	73	64
34	29	74	65
35	30	75	66
36	31	76	67
38	32	77	68
39	33	78	69
40	34	79	70
42	35	80	71
43	36		

**KUESIONER BARU SIKAP GURU SD LULUSAN PROGRAM DII UT
TERHADAP PROGRAM SI PGSD UT DI KAB. KARANGANYAR
UPBJJ - UT SURAKARTA**

No	PERNYATAAN	SS	S	E	TS	TSS
1	Melalui program S1 PGSD UT, saya tahu bahwa program S1 PGSD mampu memberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui konsep konsep ilmu pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan di SD					
2	Program S1 PGSD UT, bagi guru kelas dapat mengerti dan memaha- mi isi dari GBPP SD					
3	Saya tahu bahwa biaya pendidikan Program S1 PGSD UT digunakan untuk biaya pendaftaran, biaya registrasi dan SPP, biaya bahan ajar dan biaya ujian					
4	Saya mengerti bahwa lama belajar Program S1 PGSD UT adalah 5 semester					
5	Saya mengerti bahwa Program S1 PGSD UT dipersiapkan dan dan dirancang berdasarkan kebutuhan					
6	Saya tertarik dengan Program S1 PGSD UT karena dapat mengembangkan profesionalisme guru SD					
7	Saya senang dengan Program S1 PGSD UT karena dapat memper- dalam isi materi buku paket / teks sebelum mengajar					
8	Saya senang terhadap Program S1 PGSD UT karena biaya pend- dikannya relatif murah					
9	Saya senang dengan Program S1 PGSD UT karena waktu belajarnya hanya 5 semester saja					

No	PERNYATAAN	SS	S	E	TS	TSS
10	Saya tertarik dengan Program S1 PGSD UT karena keberhasilan Program ini bukan semata-mata diukur melalui jumlah kelulusannya saja					
11	Saya ingin mengikuti Program S1 PGSD UT karena relevan dengan tugas sehari-hari					
12	Saya bangga dengan Program S1 PGSD UT karena mampu meningkatkan profesi guru					
13	Saya ingin menjadi mahasiswa Program S1 PGSD UT, karena waktu belajarnya relatif singkat					
14	Saya ingin masuk menjadi mahasiswa program S1 PGSD UT, karena cara belajarnya sangat luwes					
15	Saya ingin mengikuti Program S1 PGSD UT karena sistem managemennya dapat menghasilkan yang terbaik bagi guru kelas di SD					
16	Lulusan Program S1 PGSD UT, tidak mampu menggunakan berbagai metode mengajar dalam tugasnya sehari - hari					
17	Saya tidak tahu bahwa biaya pendidikan Program S1 PGSD UT sebagian dapat dibiayai oleh sponsor (Pemda)					

NO	PERNYATAAN	SS	S	E	TS	TSS
18	Saya tidak tahu bahwa waktu belajar Program S1 PGSD UT hanya 5 semester saja					
19	Saya tidak tahu bagaimana sistem atau cara belajar yang tepat dari Program S1 PGSD UT					
20	Saya tidak mengerti bahwa Program S1 PGSD UT diselenggarakan atas kerjasama dari berbagai pihak					
21	Saya tidak senang dengan Program PGSD UT, karena lulusannya tidak mampu meningkatkan kemampuan profesional dalam pembelajaran di SD					
22	Lulusan Program S1 PGSD UT, tidak mampu mengevaluasi hasil belajar siswa secara teratur					
23	Saya tidak tertarik masuk Program S1 PGSD UT, karena biaya semester relatif mahal					
24	Saya tidak senengdengan S1 Program PGSD UT, karena waktu belajarnya relatif singkat/cepat					
25	Saya tidak tertarik dengan Program S1 PGSD UT, karena cara belajarnya saya tidak cocok					
26	Saya tidak tertarik dengan Program S1 PGSD UT, karena sistem pengelolaannya kurang sesuai dengan keinginan saya					
27	Saya tidak berkeinginan masuk menjadi mahasiswi Program S1 PGSD UT, karena program ini tidak mampu mengapresiasi IPTEK					

NO	PERNYATAAN	SS	S	E	TS	TSS
28	Saya tidak ingin masuk menjadi mahasiswi Program S1 PGSD UT, karena biaya pendidikannya sangat mahal					
29	Saya tidak ingin menjadi mahasiswi Program S1 PGSD UT, karena dengan waktu hanya 5 semester tidak dapat meningkatkan kemampuan mengajar					
30	Saya tidak berkehendak masuk menjadi mahasiswi Program S1 PGSD UT, karena cara belajarnya adalah belajar mandiri					
31	Saya tidak ingin mengikuti Program S1 PGSD UT, karena lulusannya tidak profesional dalam mengajar					
32	Saya mengetahui bahwa sebelum guru mengajar wajib menyusun persiapan mengajar					
33	Saya tahu biaya pendidikan Program S1 PGSD UT memang murah dibanding Perguruan tinggi negeri lainnya.					
34	Saya tahu lama belajar Program S1 PGSD UT relatif lebih pendek dibanding dengan perguruan tinggi negeri lainnya					
35	Saya tahu bahwa dalam program S1 PGSD UT, penyelenggaraan dan pengelolaan didasarkan pada prinsip efektifitas dan efisiensi					

NO	PERNYATAAN	SS	S	E	TS	TSS
36	Saya bangga menjadi mahasiswa Program S1 PGSD UT, sebab akan menguasai konsep -konsep ilmu pendidikan di SD					
37	Saya tertarik dengan Program S1 PGSD UT, karena materi tutorial nya dapat memperluas kajian materi pelajaran di SD					
38	Saya bangga dengan Program S1 PGSD UT, karena dengan biaya murah mendapatkan bahan/modul yang memadai					
39	Saya senang dengan Program S1 PGSD UT, karena dengan waktu belajarnya relatif pendek namun mendapatkan kemampuan banyak					
40	Saya tertarik dengan Program S1 PGSD UT, karena selain belajar mandiri mahasiswa wajib mengikuti tutorial					
41	Saya senang dengan Program S1 PGSD UT, karena keberhasilan program ini diukur melalui profesional lulusannya					
42	Melalui Program S1 PGSD UT, saya berkeinginan untuk menguasai materi bidang studi yang diajarkan diSD					
43	Melalui Program S1 PGSD UT, saya akan senantiasa bekerja dengan dedikasi dan loyalitas kerja yang tinggi agar menjadi guru yang baik					
44	Saya bermaksud menjadi mahasiswa Program S1 PGSD UT, karena dengan biaya murah namun setelah lulus dapat melaksanakan tugas dengan baik					
45	Saya akan mengikuti Program S1 PGSD UT, karena dengan waktu 5 semester dapat meningkatkan mengajar sebagai guru kelas					
46	Saya akan masuk menjadi mahasiswa Program S1 PGSD UT karena cara belajarnya sangat membantu dalam memahami materi modul					

No	PERNYATAAN	SS	S	E	TS	TSS
47	Saya akan mengikuti Program S1 PGSD UT, karena merupakan ke- lanjutan Program DII PGSD yang mampu menghasilkan guru kelas di SD yang profesional					
48	Saya tidak tertarik pada Program S1 PGSD UT karena lulusannya tidak mampu mengembangkan diri secara mandiri					
49	Saya tidak senang dengan Program PGSD UT, walaupun waktu bela- jarnya hanya 5 semester, namun hasilnya tidak berarti bagi saya					
50	Saya tidak tertarik dengan Program S1 PGSD UT, walaupun biaya pendidikan per semesternya murah namun lulusnya sukar					
51	Saya tidak senang dengan Program PGSD UT, walaupun waktu bela- jarnya hanya 5 semester, namun hasilnya tidak berarti bagi saya					
52	Saya tidak tertarik dengan Program S1 PGSD UT. karena cara belajar nya hanya mengandalkan belajar mandiri					
53	Saya tidak senang dengan Program S1 PGSD UT, karena kelulusan- nya nanti tidak menjamin profesional guru SD					
54	Saya tidak akan menempuh Program S1 PGSD UT, karena lulusan program ini tidak membantu guru SD untuk mengembangkan pribadi siswa secara utuh					
55	Saya tidak ingin mengikuti Program S1 PGSD UT, karena sebagai guru SD tidak memerlukan kemampuan yang tinggi					

NO	PERNYATAAN	SS	S	E	TS	TSS
56	Saya tidak ingin menjadi mahasiswa Program S1 PGSD UT, karena sistem belajarnya tidak menjamin bagi saya untuk mendapatkan nilai yang baik					
57	Saya tidak berkehendak mengikuti Program S1 PGSD UT, karena lulusannya tidak dapat menghasilkan guru SD yang kompeten dalam bidang pembelajaran di SD					
58	Lulusan Program S1 PGSD UT, tidak akan mampu memecahkan permasalahan di SD					
59	Saya tidak mengerti bahwa Program S1 PGSD UT meningkatkan kemampuan guru SD melaksanakan evaluasi secara teratur terhadap hasil belajar siswa					
60	Saya tidak yakin bila pemerintah daerah mau membiayai mahasiswa yang masuk Program S1 PGSD UT					
61	Saya tidak mengerti bahwa waktu belajar Program S1 PGSD UT hanya 2 1/2 tahun sudah dapat lulus					
62	Saya tidak yakin bahwa sistem belajar mandiri di Program S1 PGSD UT dapat membantu mahasiswa lulus tepat waktu					
63	Saya tidak percaya bahwa kurikulum, paket bahan ajar, proses pembelajaran dan ujian yang dirancang UT dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dalam tugasnya sehari-hari					
64	Selesai menempuh Program S1 PGSD UT, saya tahu pasti menjadi guru kelas yang profesional					

NO	PERNYATAAN	SS	S	E	TS	TSS
85	Saya senang dengan Program S1 PGSD UT, karena dapat memperdalam isi materi pelajaran yang membantu kelancaran mengajar di kelas					
86	Saya tertarik dengan Program S1 PGSD UT, karena dengan biaya murah banyak mendapatkan pengetahuan yang relevan dengan tugas sehari-hari					
87	Saya tidak percaya bahwa mahasiswa Program S1 PGSD UT dapat lulus dengan waktu belajar hanya 5 semester					
88	Saya tidak tahu walaupun sistem belajar di Program S1 PGSD UT dengan tutorial khusus, hasil nilai mahasiswa akan semakin baik					
89	Saya tidak tertarik dengan Program S1 PGSD UT, karena lulusannya tidak mampu meningkatkan kerja dengan dedikasi dan loyalitas yang tinggi					
70	Saya tidak ingin mengikuti Program S1 PGSD UT, karena program ini tidak meningkatkan wawasan dalam pembelajaran di SD					
71	Saya tertarik dengan Program S1 PGSD UT, karena cara belajarnya melaksanakan tutorial wajib yang sangat membantu mahasiswa menguasai konsep-konsep yang ada dalam modul					

DATA INDUK PENELITIAN

No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor
Guru SD DII		35.	343	17.	209	54.	277
Proyek		36.	300	18.	276	55.	222
		37.	272	19.	283	56.	269
1.	287	38.	303	20.	238	57.	216
2.	286	39.	286	21.	285	58.	339
3.	303	40.	277	22.	279	59.	308
4.	288	41.	284	23.	229	60.	252
5.	238	42.	270	24.	220	61.	199
6.	269	43.	267	25.	295	62.	272
7.	269	44.	256	26.	284	63.	266
8.	312	45.	261	27.	288	64.	263
9.	266	46.	262	28.	269	65.	279
10.	263	47.	265	29.	241	66.	249
11.	273	48.	267	30.	249	67.	270
12.	288	49.	214	31.	267	68.	301
13.	245	50.	225	32.	351	69.	298
14.	268	51.	270	33.	258	70.	265
15.	259	52.	267	34.	281.	71.	271
16.	272			35.	290	72.	264
17.	280	Guru SD DII		36.	315	73.	284
18.	265	Swadana		37.	295	74.	253
19.	223	1.	282	38.	253	75.	195
20.	283	2.	242	39.	291	76.	287
21.	293	3.	339	40.	265		
22.	260	4.	271	41.	286		
23.	287	5.	271	42.	243		
24.	228	6.	274	43.	249		
25.	282	7.	281	44.	275		
26.	245	8.	283	45.	299		
27.	205	9.	329	46.	287		
28.	286	10.	342	47.	281		
29.	299	11.	273	48.	278		
30.	297	12.	239	49.	283		
31.	231	13.	300	50.	279		
32.	262	14.	298	51.	235		
33.	319	15.	264	52.	274		
34.	284	16.	295	53.	281		

Surakarta, 3 – 2003

Nomor : 307 / J 31.36 / PL / 2003
Lampiran : 1 (satu) bandel
Hal : Ijin penelitian

Kepada

Yth : Kepala Dinas Pendidikan Nasional
Kabupaten Karanganyar
di
Karanganyar

Dengan hormat,

Dengan ini kami kemukakan bahwa

Nama : Dra. Elang Mujiyati, MPd

NIP : 131 678 783

Jabatan : Dosen PGSD FKIP UT pada UPBJJ Surakarta

Dalam rangka melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, akan mengadakan penelitian tentang :

SIKAP GURU SD LULUSAN PROGRAM DII UT TERHADAP
PROGRAM SI PGSD UT DI KABUPATEN KARANGANYAR UPBJJ-
UT SURAKARTA.

Penelitian tersebut akan dilaksanakan di tempat yang berada dibawah kewenangan Bapak. Untuk itu kami mohonkan ijin bagi nama tersebut diatas agar dapat melaksanakan penelitiannya.

Atas ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih dan untuk prosedur selanjutnya, yang bersangkutan akan berkonsultasi.

Kepala
UPBJJ – UT Surakarta

